

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK
PERIODE TAHUN 2015 / 2016

Sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian PPL



Di Susun Oleh:

Rita Rusdiyani

12416241016

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Rita Rusdiyani
NIM : 12416241016
Jurusan : Pendidikan IPS
Prodi : Pendidikan IPS
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Muhammadiyah 2 Depok dari tanggal 10 Agustus s.d. 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan PPL ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Sleman, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing PPL

Drs. Saliman, M. Pd.

Muji Suharti, B. A.

NIP. 19660803 199303 1 001

NBM. 571625

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL Sekolah



Diyah Puspitarini, M. Pd.

NBM. 1047007

Slamet Widada, S. Pd.

NBM. 880910

KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) semester khusus tahun 2015/2016 di SMP Muhammadiyah 2 Depok dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik dan lancar. Laporan yang telah disusun ini merupakan bentuk laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas terselesainya kegiatan PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok pada tanggal 11 Agustus- 12 September 2015.

Saya selaku mahasiswa PPL menyadari bahwa kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.Pd
2. Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL) Bapak Saliman M.Pd
3. Kepala SMP Muhammadiyah 2 Depok Diah Puspitarini, S.Pd
4. Guru pembimbing PPL Ibu Muji Suharti, BA.
5. Para guru dan karyawan SMP Muhammadiyah 2 Depok.
6. Siswa kelas VII B dan VII C SMP Muhammadiyah 2 Depok.

Semoga segala amal baik yang telah diberikan dari semua pihak mendapatkan balasan dari Allah SWT. Mohon maaf atas segala kekurangan dan kekhilafan yang telah saya lakukan selama melaksanakan kegiatan PPL. Semoga apa yang telah dilakukan selama PPL ini dapat bermanfaat.

Sleman, 13 September 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	7
B. Pelaksanaan PPL	11
C. Analisis Hasil	13
D. Refleksi	14
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	15
B. Saran	15
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN	17

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus 2015 yang berlokasi di smp Muhammadiyah 2 Depok telah dilaksanakan sejak tanggal 11 Agustus 2015 sampai tanggal 12 september 2015. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 10 mahasiswa dari program pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Pendidikan Jasmani Keolahragaan dan Rekreasi serta Pendidikan Matematika.

Selama kegiatan PPL, praktikan melakukan praktik mengajar mandiri dan terbimbing mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di dua kelas, yaitu kelas VII B dan VII C. Dari keseluruhan praktik mengajar praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 6 kali tatap muka berdasarkan RPP. Metode yang digunakan adalah diskusi, *mind mapping*, *example non example*, *make a match*, dan analisis film. Selain itu ada pula program yang dilaksanakan oleh praktikan diluar kegiatan mengajar yaitu: pembuatan prota, pembuatan prosem, membuat kisi-kisi dan ulangan harian, piket guru, piket perpustakaan, pendampingan rohani (keputrian), pendampingan pemilahan sampah dan kerja bakti bersih lingkungan. Kegiatan PPL berlangsung lancar tanpa kendala yang berarti.

Kata Kunci: PPL UNY semester khusus 2015, SMP Muhammadiyah 2 Depok, IPS, Kegiatan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUSASI

SMP Muhammadiyah 2 Depok terletak di jalan Swadaya IV, Karangasem, Condongcatur, Depok, Sleman. Didirikan oleh warga Muhammadiyah kompleks Perumnas Condong catur yang terbentuk dalam Panitia Pendiri Sekolah Muhammadiyah dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Condongcatur pada tanggal 16 juni 1979 dengan nama SMP Muhammadiyah Condongcatur kemudian berganti nama menjadi SMP Muhammadiyah 2 Depok pada Tahun 2006.

Seiring perkembangan zaman SMP Muhammadiyah 2 Depok mulai menjadi SMP yang siap melayani masyarakat dengan akreditasi A. SMP Muhammadiyah 2 Depok mulai terakreditasi A oleh BAN sejak Tahun 2014 pada periode kepemimpinan Ibu Diyah Puspitarini, M.Pd.. Selain itu pada periode kepemimpinan yang sama pula SMP Muhammadiyah 2 Depok mulai menjadi sekolah Adiwiyata (sekolah berwawasan lingkungan) dan membuka kelas IT (Informasi dan Teknologi) sebagai inovasi baru dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu SMP Muhammadiyah 2 Depok mengembangkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi dan Misi Sekolah

Visi :

Teladan dalam Akhlaqulkarimah, unggul dalam Prestasi

Misi :

1. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi pedoman dalam berperilaku
2. Menggali dan mengembangkan potensi siswa berdasarkan nilai-nilai Islami
3. Menumbuhkan semangat berkreasi, berkompetisi, dan berprestasi kepada seluruh warga sekolah.
4. Menegakkan disiplin, keamanan, kebersihan, keindahan, keserasian, dan kerindangan.
5. Mengefektifkan kegiatan pembelajaran dan bimbingan
6. Menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, inovatif dan Islami
7. Menerapkan manajemen sekolah yang partisipatif dan terbuka
8. Mengembangkan sekolah dengan wawasan lingkungan
9. Mengantarkan anak menuju manusia baru yang cerdas dalam pemikiran, terampil dalam tindakan dan berakhlakul karimah
10. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan

11. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai elemen masyarakat/organisasi.

Di sisi lain, SMP Muhammadiyah juga di dukung dengan adanya fasilitas pendukung lainnya yaitu: staf pengajar yang berkompeten, proporsi guru dan siswa yang ideal dan sarana prasarana yang mendukung. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut:

Data Pengajar

No	Nama	Pengajar	Jabatan
1.	Diyah Puspitarini, M.Pd	BK	Kepala Sekolah
2.	Slamet Widada, S.Pd	Matematika	Wakil Kepala Sekolah dan Urusan Kurikulum
3.	Badaruddin Ichwan, S.Pd.I, M.S.I	PAI	Bagian Afektif
4.	Drs. Sudarmaji	BK - Bahasa Jawa	-
5.	Muji Suharti, BA.	PKN - IPS	Bagian Sarana Prasarana Wali kelas 9 B
6.	Ninik Suhartati, S.Pd	Seni Budaya-KET	Wali kelas 8 B
7.	Heru Harnadi, S.Pd.Si	IPA Biologi - TIK	Wali kelas 7 A
8.	Zulia Sukmawati, S.Pd	IPA Fisika - MTK	Wali kelas 8 A
9.	Eko Santoso, S.Pd	Bahasa Indonesia - TIK	Bagian Kesiswaan
10.	Romiyatun, S.Pd	Bahasa Indonesia	Bagian Kurikulum Wali kelas 7 C
11.	Ratnaningsih, S.Pd	Matematika	Bagian Afektif
12.	Utari, S.Pd	Bahasa Inggris	Wali kelas 9 C
13.	Weka Kusumastiti, S.Pd	Bahasa Inggris	-
14.	Ade Beni Nirwana, M.S.I	PAI	Bagian Afektif
15.	Lisa Denok Saputri, S.Pd	IPS	Bagian Humas Wali kelas 9 A Pembina HW
16.	Heru Darmawan, S.Pd	Olahraga	Kepala UKS
17.	Mubasyir, ST	Musik	Pengampu Ekstrakurikuler Musik
18.	Ganjar Rachmawan	Kemuhamadiyahan, Tahfidz	

Tata Usaha dan Karyawan

No	Nama	Jabatan
1.	Rian Agustianto	Staff Administrasi
2.	Lis Winarni	Staff Administrasi
3.	Uswatun Khasanah, S.Ag	Bendahara
4.	Ratih Andar Wulan, S.Pd	Pustakawan Pembina HW
5.	Sri Hidayati	Kepala Badan Usaha Milik Sekolah (BUMS)
6.	Saiful Anwar	Staff Badan Usaha Milik Sekolah (BUMS), Keamanan dan Kebersihan
7.	M. Yacub Al Amin	Staff Kebersihan dan Perkebunan
8.	Andriyanto	Kepala Keamanan Muhadesta

Data Kesiswaan

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	Jumlah
1	VII A	25	4	29
	VII B	16	12	28
	VII C	19	9	28
	Jumlah	60	25	85
2	VIII A	17	7	24
	VIII B	17	7	24
	Jumlah	34	14	48
3	IX A	18	8	26
	IX B	19	5	24
	IX C	16	8	24
	Jumlah	53	21	74
	Total	146	60	206

kelengkapan gedung / fasilitas yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Depok antara lain:

1. Ruang Laboratorium
 - a. Laboratorium IPA
 - b. Laboratorium Komputer
2. Ruang Perkantoran
 - a. Kantor Kepala sekolah dan wakil Kepala sekolah
 - b. Kantor Guru
 - c. Kantor Bimbingan dan Konseling
 - d. Ruang Tata Usaha
3. Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar
 - a. Ruang Perpustakaan
 - b. Ruang BK
 - c. Masjid
 - d. kamar mandi/ WC 8 untuk guru dan siswa
 - e. Tempat parkir
4. Ruang lain
 - a. Kantin
 - b. Aula yang digunakan sebagai ruang belajar kelas VII B dan VII C
5. Sarana Prasana pendukung “Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)”
 - a. Fasilitas KBM, Media

Tidak semua fasilitas kelengkapan KBM tersedia di setiap kelas. Fasilitas disetiap kelas belum tersedia secara merata. Hal ini dibuktikan dengan ketersediaan proyektor yang hanya ada di kelas VII B dan VIII B. Sedangkan untuk kelas lain dapat menggunakan satu proyektor yang dapat dipinjam dari tata usaha, akan tetapi kondisi seperti ini tidak kondusif karena sering terjadi perebutan dalam peminjaman.
 - b. Perpustakaan

Buku yang tersedia di perpustakaan antara lain buku pelajaran yang dijadikan sebagai sumber belajar, buku atlas dan kamus sebagai media belajar mata pelajaran IPS, dan buku bacaan seperti novel, dongeng dan ilmu pengetahuan. Perpustakaan juga dilengkapi dengan sinyal wifi yang dapat digunakan siswa untuk mencari referensi.
 - c. BK

d. Lapangan Olahraga

Sarana dan prasaran untuk kegiatan olahraga tercatat sebanyak 2 lapangan olahraga yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah 2 Depok yakni lapangan sepakbola dan lapangan basket. Kedua lapangan ini kondisinya sudah banyak kemajuan dan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh siswa yang melaksanakan semua kegiatan olahraga. Lapangan ini tidak hanya digunakan oleh siswa, tetapi masyarakat sekitar SMP Muhammadiyah 2 Depok yang memiliki olahraga pun dapat memanfaatkan lapangan olahraga tersebut.

6. SMP Muhammadiyah 2 Depok memiliki beberapa kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang aktif dilaksanakan secara periodik. Berikut adalah daftar kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang efektif dilaksanakan oleh SMP Muhammadiyah 2 Depok :

- a. Baca Tulis AlQur'an
- b. Hisbul Wathan (Kepanduan)
- c. Tapak Suci
- d. Olahraga (futsal, Sepak Bola)
- e. Robotika
- f. Teater
- g. English Club
- h. Science Club

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Dalam pelaksanaan PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok terdiri dari beberapa tahapan antara lain :

1. Pra PPL

Mahasiswa PPL telah melaksanakan :

- a. Sosialisasi dan koordinasi dengan DPL,
- b. Observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial perangkat pembelajaran, prota, prosem, media pembelajaran, laboratorium, dan lain-lain
- c. Verifikasi dan inventarisasi permasalahan
- d. Penentuan program kerja dan penyusunan proposal kegiatan PPL
- e. Diskusi dengan guru pamong dan dosen pembimbing terkait dengan program PPL

2. Penyusunan Rancangan Program

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMP Muhammadiyah 2 Depok berdasarkan pertimbangan adalah sebagai berikut :

- a. Permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki,
- b. Mengacu program sekolah,
- c. Kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran,
- d. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana),
- e. Ketersediaan dana yang diperlukan,
- f. Ketersediaan waktu, dan
- g. Kestinambungan program.

3. Penjabaran Program Kerja PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi dua tahap, yaitu kegiatan pra PPL dan pelaksanaan PPL di sekolah.

a. Kegiatan Pra PPL

- 1) Pembekalan micro (micro teaching) di kampus,
- 2) Pengajaran mikro (micro teaching) di kampus,
- 3) Pembekalan PPL,
- 4) Observasi sekolah dan kelas,
- 5) Penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah.

b. Kegiatan Pelaksanaan PPL

- 1) Konsultasi dengan guru pembimbing IPS,
- 2) Membuat administrasi pengajaran,
- 3) Membuat Perangkat Pembelajaran,
- 4) Mempersiapkan media dan alat pembelajaran,
- 5) Melaksanakan praktik mengajar di kelas,
- 6) Membuat kisi-kisi soal,
- 7) Evaluasi dengan guru pembimbing tentang hasil praktik mengajar yang telah dilakukan,
- 8) Koordinasi dengan DPL PPL,
- 9) Penyerahan nilai siswa dan RPP kepada guru pembimbing,
- 10) Penarikan mahasiswa PPL dari SMP Muhammadiyah 2 Depok, dan
- 11) Penyerahan dan Ujian laporan PPL oleh mahasiswa dengan DPL PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Untuk membentuk sebuah keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL sesuai dengan yang diharapkan dan berjalan dengan lancar, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum pelaksanaan PPL. Persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan, persiapan – persiapan tersebut meliputi :

1. Observasi

Sebelum kegiatan PPL perlu dilakukan observasi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas terlebih dahulu ke SMP Muhammadiyah 2 Depok. Tujuan dari observasi pembelajaran ini adalah:

- a. Mengetahui kondisi dan situasi sekolah beserta kelengkapan sarana prasarana sekolah.
- b. Mengetahui kondisi dan situasi kelas selama proses KBM berlangsung.
- c. Mengetahui minat belajar siswa di kelas.
- d. Mengetahui berlangsungnya proses belajar mengajar (PBM) di kelas.
- e. Mengetahui berbagai teknik pembelajaran yang digunakan untuk membantu belajar siswa mulai dari membuka sampai menutup pelajaran.

Hasil observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik tersebut adalah:

1) Perangkat Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan belajar dan mengajar, maka setiap guru diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum yang ada yaitu Kurikulum 2006

2) Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Proses Belajar Mengajar dimulai pukul 06.40 dengan kegiatan berdoa dan tadarus Al Quran setiap harinya. Khusus hari senin kegiatan dimuali dengan upacara bendera dilanjutkan dengan jamaah solat dhuha.

b. Menjelaskan tujuan pembelajaran

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang wajib dilewati dan dipenuhi oleh siswa dalam proses KBM.

c. Metode Pembelajaran

Metode yang sering digunakan adalah diskusi kelompok yang bertujuan untuk mengajak siswa aktif dalam kegiatan belajar, kerjasama, dan mampu mengolah pola pikir dalam memahami isi materi.

d. Penggunaan Bahasa dan sosialisasi

Guru wajib menggunakan bahasa yang baik dan sopan selama melakukan komunikasi kepada siswa di dalam kelas serta melakukan sosialisasi yang baik kepada siswa dengan tujuan agar siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar dengan baik dan nyaman.

e. Penggunaan Waktu

Waktu yang digunakan sesuai dengan jam pelajaran efektif sehingga diharapkan siswa tetap tertib. Untuk mata pelajaran IPS satu kali pertemuan terdiri dari dua jam pelajaran (2 x 40 menit).

f. Gerak

Ketika menerangkan tentang sebuah materi atau informasi, guru berada di depan atau di tengah-tengah kelas tanpa membelakangi peserta didik. Selain itu guru memeriksa proses siswa dalam melaksanakan atau mengerjakan tugas dengan berkeliling agar dapat diketahui siswa yang serius mengerjakan tugas dan tidak serius dalam mengerjakan tugas. Selama proses kegiatan penugasan ini berlangsung, siswa yang mengalami kesulitan diberikan kesempatan untuk bebas bertanya kepada guru.

g. Cara Memotivasi Siswa

Guru memberikan tugas membuat pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari dalam KBM. Tujuan dari kegiatan tersebut agar siswa dapat tertantang untuk membuat sebuah pertanyaan.

h. Teknik Bertanya

Dalam memberikan pertanyaan, guru memberikan pertanyaan terlebih dahulu kepada siswa tentang pemahaman materi (Umpan balik).

i. Penggunaan Media

Media yang digunakan dalam penyajian materi adalah alat-alat yang berhubungan dengan materi yang disampaikan dan terlihat menarik dan

mudah dipelajari oleh siswa seperti alat peraga, hand out materi dan video.

j. Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan adalah tugas-tugas baik kelompok dan individu, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester sesuai prosedur penilaian yang telah ditetapkan oleh guru.

k. Menutup Pelajaran

Dalam menutup pelajaran, guru mengadakan refleksi berupa pesan moral dan motivasi kemudian ditutup dengan do'a dan salam.

3) Perilaku Siswa

Perilaku siswa di dalam kelas memiliki perilaku yang berbeda-beda. Selama proses KBM, ada siswa yang sering membuat kegaduhan dan tenang. Akan tetapi, mereka masih dapat menghargai, dan menghormati guru baik di dalam kelas ataupun di luar kelas. Meskipun terkadang peserta didik membuat kegaduhan, itu masih dalam tahap wajar dan mampu dikendalikan oleh guru.

2. Praktik Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Micro Teaching adalah mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan karena menjadi salah satu prasyarat untuk melaksanakan PPL di sekolah. Mata kuliah ini diberikan pada semester 6. Setiap mahasiswa harus lulus mata kuliah ini sesuai dengan standar yang diberikan oleh kampus atau minimal mendapatkan nilai B agar bisa melaksanakan PPL di sekolah. Pelaksanaan *Micro teaching* di Jurusan Pendidikan IPS dilaksanakan dalam kelompok kecil yang terdiri dari sebelas sampai tiga belas mahasiswa dan terbagi menjadi 6 kelompok. Hal ini dimaksudkan agar bimbingan menjadi lebih fokus dan efektif, serta mudah untuk dipantau oleh dosen tentang kesiapan mahasiswa sebelum terjun ke dalam sekolah. Dalam mata kuliah ini, setiap mahasiswa akan membuat RPP yang kemudian akan ditampilkan setiap minggunya sesuai urutan atau giliran yang telah ditentukan oleh dosen. Satu mahasiswa akan berlaku sebagai guru dan yang lain berlaku sebagai murid-murid. Dari sinilah mahasiswa mendapatkan gambaran kecil mengenai proses pembelajaran di kelas mulai dari membuka pelajaran, teknik-teknik mengaktifkan siswa untuk aktif dalam belajar, sampai dengan menutup pelajaran.

3. Konsultasi dan Koordinasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dan koordinasi yang dilakukan yaitu tentang pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan metode pembelajaran yang digunakan. RPP disusun

setiap satu kali pertemuan dengan tujuan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan berfungsi sebagai pengingat bagi guru mengenai materi yang harus disiapkan, media yang digunakan, strategi atau metode pembelajaran yang akan dipilih, dan teknik penilaian yang akan digunakan. Dalam penyusunan RPP, mahasiswa praktik melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing, terutama tentang materi yang akan disampaikan dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Akan tetapi, konsultasi RPP juga dapat dilakukan setelah melakukan praktik mengajar jika waktu belum menentu untuk melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan adanya rencana pembelajaran ini, mahasiswa yang melaksanakan praktik diharapkan dapat mengarahkan jalannya kegiatan KBM lebih terarah dan sistematis, materi yang akan disampaikan lebih jelas, metode pembelajaran yang digunakan lebih sesuai, dan media belajar yang digunakan lebih tepat dengan materi yang akan disampaikan.

4. Bimbingan PPL

Bimbingan PPL diberikan oleh dosen *Micro Teaching* masing-masing mahasiswa. Dengan adanya bimbingan ini, mahasiswa dapat mengemukakan masalah yang dihadapi serta memperoleh saran dan masukan dalam mengatasi masalahnya tersebut.

5. Pembekalan PPL

Pembekalan dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL
- b. Memiliki bekal pengetahuan tata karma kehidupan di sekolah/ lembaga/ klub
- c. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan
- d. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/ lembaga/ klub
- e. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/ lembaga/ klub
- f. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan program PPL

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Depok antara lain :

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing di sekolah, mahasiswa diberikan kesempatan untuk melaksanakan praktik mengajar dengan kelas VII B dan VII C. Program PPL utama ini dilaksanakan sebanyak enam kali pertemuan. Praktik mengajar dilaksanakan mulai tanggal 11 Agustus hingga 12 September 2015. RPP yang disusun untuk enam kali pertemuan tersebut adalah sebanyak empat macam dengan total kompetensi dasar sebanyak 4 KD. Sesudah praktikan selesai mengajar, guru pembimbing memberikan evaluasi, kritik, dan saran sehingga kesalahan ataupun kekurangan yang dilakukan diharapkan tidak terulang kembali dan dapat mengajar dengan lebih baik pada pertemuan berikutnya.

No	Kelas	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan
1.	VII B dan VII C	Rabu, 12 Agustus 2015	Pelapukan dan Erosi	Siswa berdiskusi tentang pelapukan dan erosi serta mampu menjodohkan (<i>make a match</i>) soal-jawaban tentang materi yang telah dibahas.
2.	VII B	Jumat, 14 Agustus 2015	Sedimentasi	Siswa mengamati dan mendiskusikan materi melalui video, buku serta menganalisis gambar.
3.	VII C	Selasa, 18 Agustus 2015	Sedimentasi	Siswa mengamati dan mendiskusikan materi melalui video, buku serta menganalisis gambar.
4.	VII B dan VII C	Rabu, 19 Agustus 2015	Dampak tenaga endogen dan eksogen	Siswa berdiskusi dan membuat peta konsep terkait dampak tenaga endogen dan eksogen.
5.	VII B dan VII C	Rabu, 26 Agustus 2015	Pengertian dan kurun waktu masa pra aksara	Siswa menganalisis video, berdiskusi dan mempresentasikan hasil

				tentang materi.
6.	VII B	Jumat, 28 Agustus 2015	Jenis-jenis manusia purba	Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis manusia purba melalui ciri-ciri yang telah disebutkan oleh ahli.
7.	VII C	Selasa, 1 September 2015	Jenis-jenis manusia purba	Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis manusia purba melalui ciri-ciri yang telah disebutkan oleh ahli.
8.	VII C	Rabu, 2 September 2015	Perkembangan dan peninggalan masa pra sejarah	Siswa berdiskusi tentang materi dan dapat membedakan peninggalan kebudayaan pada masing-masing zaman dan perkembangan teknologi yang digunakan. Siswa dapat mengidentifikasi hasil kebudayaan dan menerapkan gambar pada bagan pembagian zaman.
9	VII B	Kamis, 3 September 2015	Perkembangan dan peninggalan masa pra sejarah	Siswa berdiskusi tentang materi dan dapat membedakan peninggalan kebudayaan pada masing-masing zaman dan perkembangan teknologi yang digunakan. Siswa dapat mengidentifikasi hasil kebudayaan dan menerapkan gambar pada bagan pembagian zaman.

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, metode yang diterapkan adalah metode diskusi, tanya jawab, *make a match*, *example non example*, dengan pembelajaran cooperative. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan hasil pembelajaran *micro teaching* yang telah didapat dari kampus, diantaranya adalah:

1. Membuka Pelajaran

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan doa dan pengkondisian siswa. Guru menanyakan kabar serta kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Memotivasi siswa untuk siap belajar di kelas.

2. Melakukan pengamatan

Guru membangkitkan motivasi belajar siswa melalui kegiatan mengamati gambar/video yang dapat memacu keingintahuan siswa. Kemudian guru menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang wajib dipenuhi oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

3. Mengelola Kelas

Setiap kelas memiliki cara yang berbeda-beda dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran inti, namun pada praktiknya yang dilakukan, praktikan menerapkan system pengelolaan kelas yang sama yaitu lebih sering mengajak siswa untuk berdiskusi dan memberikan latihan soal pada siswa agar lebih aktif, kreatif, dan bertanggungjawab.

4. Menutup Pelajaran

KBM ditutup dengan mengadakan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari berupa memberikan penguatan materi, kesimpulan, pesan moral, dan memberikan tugas.

C. ANALISIS HASIL

Dari seluruh rangkaian program kerja PPL yang telah dilaksanakan dapat dikatakan berjalan baik dan lancar serta mendapat respon baik dari seluruh siswa. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran proses kegiatan pembelajaran. Dalam praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan ketika praktik mengajar. Setelah praktikan telah selesai mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik dan penilaian hasil praktik mengajar yang telah dilaksanakan. Umpan balik dan penilaian yang diberikan oleh guru pembimbing kepada praktikan ini berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar. Sehingga diharapkan dapat menjadi bekal untuk perbaikan kegiatan mengajar.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan tentunya tidak dapat terlepas dari adanya hambatan. Salah satu hambatan yang sering terjadi adalah pengkondisian siswa. Siswa sulit untuk dikelompokkan menjadi kelompok kecil sehingga menjadi tantangan bagi pengajar untuk mengkondisikan siswa.

D. REFLEKSI

Dalam kegiatan PPL ini, untuk mengatasi hambatan–hambatan tersebut, praktikan melakukan hal–hal sebagai berikut:

- a. Praktikan disarankan untuk lebih tegas mengelola kelas. Praktikan mengajak siswa untuk lebih menghargai waktu dengan sebaik-baiknya dan lebih aktif dalam berdiskusi, dan teliti dalam mengerjakan soal, sehingga waktu dapat dimanfaatkan dengan efektif dan efisien.
- b. Bagi siswa yang membuat gaduh (enggan berdiskusi dengan kelompok), praktikan mengatasinya dengan mendekati siswa terkait dan memberikan nasehat serta motivasi untuk ikut aktif dalam diskusi atau kegiatan mengerjakan tugas sehingga suasana kelas lebih kondusif.
- c. Memberikan tayangan-tayangan yang menyenangkan atau *ice breaker* untuk siswa sehingga siswa dapat konsentrasi dalam memahami materi yang dipelajari.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kegiatan PPL selama lima minggu, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL merupakan salah satu kegiatan yang penting dilakukan oleh mahasiswa kependidikan untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama belajar di kampus. Selain itu PPL juga dapat memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk mengelola kelas dengan keberagaman siswa.
2. PPL akan berjalan dengan baik apabila didalamnya terdapat hubungan yang baik antara mahasiswa PPL dengan guru, Mahasiswa PPL dengan siswa, Mahasiswa PPL dengan dosen pembimbing ataupun pihak universitas dengan sekolah
3. Banyak persiapan yang perlu disiapkan oleh seluruh mahasiswa pendidikan yang akan melakukan praktik mengajar. Persiapan fisik dan persiapan mental merupakan faktor yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa saat akan melaksanakan praktik mengajar di lapangan.
4. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa praktikan dituntut dapat mengembangkan empat kompetensi yang ada pada diri seorang guru, meliputi kompetensi profesi, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial, serta kompetensi pedagogis.
5. Dengan adanya PPL, mahasiswa dapat belajar untuk menjadi fasilitator pengembangan generasi bangsa dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

B. Saran

Setelah melihat dan mengalami situasi yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Depok, terkait dengan proses pengajaran dan pembelajaran Pendidikan IPS khususnya, praktikan merumuskan saran dan rekomendasi yang diharapkan bermanfaat bagi semua pihak. Saran tersebut adalah :

1. Untuk SMP Muhammadiyah 2 Depok
Diharapkan guru mampu memberikan penyegaran proses pembelajaran yang kreatif sehingga siswa akan merasa senang mengikuti pelajaran yang diberikan.

2. Untuk UPPL UNY

UPPL harus memberikan perlengkapan yang memadai kepada mahasiswa. Pembekalan yang cukup dan kejelasan sistematika PPL sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan selama melaksanakan kegiatan PPL dan pembuatan laporan karena kurangnya perlengkapan dan pembekalan yang dimiliki mahasiswa untuk kegiatan PPL.

3. Bagi UNY

UNY harus memberikan fasilitas-fasilitas, bantuan, pelayanan yang maksimal kepada mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL sehingga mahasiswa yang bersangkutan tidak memiliki keganjalan dan rasa berat hati selama melaksanakan kegiatan PPL karena kurangnya bantuan dan fasilitas yang diberikan oleh UNY.

4. Bagi Mahasiswa Praktik

Mahasiswa praktik harus lebih bersikap mandiri dan berpikir bijaksana dalam menghadapi semua kondisi yang akan terjadi selama pelaksanaan PPL serta mahasiswa praktik tidak mengeluh dengan kondisi-kondisi yang dihadapi oleh masing-masing individu.

DAFTAR PUSTAKA

UPPL. 2014 . *Materi Pembekalan Pengajaran Micro/PPL I* . Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

UPPL. 2014. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan

Pembelajaran di Kelas



Pemilahan sampah



Rapat lomba peringatan HUT RI



Pembuatan Mading



Jaga Perpustakaan



Lomba Peringatan HUT RI



Kegiatan AMT



Gotong-royong kerja bakti/ tamanisasi





Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Npma.1
Untuk mahasiswa

Nama Mahasiswa : Rita Rusdiyani

No. Mahasiswa : 12416241016

Tanggal observasi : Selasa, 11 Agustus 2015

Pukul : 10.00- 11.20 WIB

Tempat Praktik : SMP Muhammadiyah 2 Depok

Fak/Jur/Prodi : Ilmu Sosial/ Pendidikan IPS/ Pendidikan IPS

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Pihak sekolah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Kurikulum 2006). Dengan ini penilaian yang dilakukan berupa aspek kognitif dan penilaian afektif berupa keaktifan.
	2. Silabus	Silabus yang dibuat guru adalah hasil dari musyawarah guru mata pelajaran. Silabus yang dipakai merupakan modifikasi silabus dengan mengembangkan standar kompetensi dari KTSP. Dalam silabus yang dibuat guru juga sudah dimasukkan nilai-nilai karakter yang guru sesuaikan dengan kompetensi yang diajarkan pada siswa. Beberapa nilai karakter yang dicantumkan guru dalam silabus adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab, percaya diri (keteguhan hati, optimis), tekun/tabah, bertekad, enerjik, suka tantangan, mampu memimpin.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat oleh guru digunakan untuk 2 kelas dalam beberapa kali pertemuan. RPP yang dipakai mengajar telah memasukkan nilai-nilai karakter. Dalam RPP nilai-nilai karakter tercermin dalam indikator karakter yang harus dikuasai peserta didik. Pada langkah- langkah pembelajaran juga dituliskan nilai-nilai karakter yang harus dimiliki peserta didik.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, presensi, apersepsi, mengungkapkan kompetensi dasar yang akan dipelajari dan menyiapkan siswa untuk siap menerima pelajaran.
	2. Penyajian materi	Materi yang disampaikan guru yaitu tentang jenis-jenis batuan di Indonesia. Penyampaian materi baik dan jelas, guru menyampaikan materi dengan mengacu pada buku IPS BSE kemudian siswa diberi tugas untuk mendiskusikan dengan kelompok.



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma.1
Untuk mahasiswa

	3. Metode pembelajaran	Ceramah, diskusi disertai dengan tanya jawab.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan oleh guru yakni bahasa Indonesia.
	5. Penggunaan waktu	Waktu yang digunakan dalam pembelajaran IPS 2x40 menit (2 jam pelajaran). Dalam seminggu terdapat 2x pertemuan sehingga jumlah jam pelajaran dalam seminggu untuk setiap kelas adalah 4 jam pelajaran.
	6. Gerak	Moving class, guru bergerak tidak monoton di depan sehingga mampu menjangkau siswa yang ada dibelakang, mendekati siswa yang mungkin kurang memahami materi pelajaran.
	7. Cara memotivasi siswa	Siswa banyak diberi contoh-contoh kaitan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru mengatakan bahwa lebih baik siswa mengerjakan sendiri walaupun salah daripada mencontek, menghargai siswa yang menjawab benar dengan kata “bagus, kamu benar, dll”, mendekati siswa untuk mengetahui pemahaman materi dengan menanyakan “bagaimana sudah bisa memahami?”
	8. Teknik bertanya	Sudah baik, guru memberikan umpan balik menjawab pertanyaan dengan menggunakan contoh sehingga siswa dapat mengungkapkan jawabannya.
	9. Teknik penguasaan kelas	Ketegasan guru, didukung suara yang jelas, mudah di pahami dan gerak yang efektif di kelas.
	10. Penggunaan media	Menggunakan alat peraga (jenis batuan), black board dan kapur.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Menggunakan latihan soal, di kerjakan siswa, dan di bahas secara bersama-sama dengan guru menjelaskannya secara singkat.
	12. Menutup pelajaran	Memberikan kesimpulan materi pelajaran, guru bertanya kepada siswa sudah memahami belum, memberikan informasi kompetensi berikutnya, dan salam penutup.
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa memperhatikan namun ada beberapa siswa berpartisipasi negatif (seperti mengobrol dengan teman, tiduran). Terkadang konsentrasi siswa juga cepat hilang atau terganggu dengan ada temannya yang mengganggu.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Cukup baik, sopan, menghormati guru dan antar temannya dengan saling memberi salam.

Yogyakarta, 11 September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma.1
Untuk mahasiswa

Muji Suharti, B.A.
NBM. 571625

Rita Rusdiyani
NIM 12416241016



Universitas Negeri
Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN: 2015/2016**

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok
Alamat Sekolah : Jl Swadaya IV Karangasem Caturtunggal Depok Sleman
Nama : Rita Rusdiyani
NIM : 12416241016
Fakultas/ Jurusan : FIS/ Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

NO	PROGRAM/KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM/MINGGU					JML
		I	II	III	IV	V	JAM
A. Kegiatan Mengajar							
1.	Observasi kelas						
	a. Persiapan	0,5					0,5
	b. Pelaksanaan	5					5
	c. Evaluasi & tindak lanjut	0,5					0,5
2.	Konsultasi dengan guru pembimbing						
	a. Persiapan	0,5	0,5			0,5	1,5
	b. Pelaksanaan	1	1			1	3
	c. Evaluasi & tindak lanjut	0,5	0,5			0,5	1,5
3.	Mengumpulkan materi ajar						
	a. Persiapan	0,5	1	0,5	0,5		2,5
	b. Pelaksanaan	4	9	2			15
	c. Evaluasi & tindak lanjut		2,5				2,5
4.	Membuat RPP						
	a. Persiapan	0,5	1	0,5			2
	b. Pelaksanaan	2	4	4			10
	c. Evaluasi & tindak lanjut	1	2	0,5			3,5
5.	Membuat media pembelajaran						
	a. Persiapan	0,5	1				1,5
	b. Pelaksanaan	6	4				10
	c. Evaluasi & tindak lanjut	0,5	1				1,5
6.	Membuat Lembar Kerja Siswa						
	a. Persiapan	0,5	0,5	0,5	0,5		2
	b. Pelaksanaan	2	3	2	2		9
	c. Evaluasi & tindak lanjut	0,5	0,5	0,5	0,5		2
7.	Mengajar terbimbing						
	a. Persiapan	1	2	2	2	1	8
	b. Pelaksanaan	4	5,3	5,3	5,3	2,7	22,6
	c. Evaluasi & tindak lanjut		0,5	1	1	1	3,5
8.	Mengoreksi hasil kerja siswa						
	a. Persiapan		0,5	0,5	0,5		1,5
	b. Pelaksanaan		2	4	5		11
	c. Evaluasi & tindak lanjut		0,5				0,5
9.	Membuat kisi-kisi soal ulangan						
	a. Persiapan		0,5				0,5
	b. Pelaksanaan		3				3
	c. Evaluasi & tindak lanjut				0,5		0,5



Universitas Negeri
Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN: 2015/2016**

10.	Membuat soal dan kunci jawaban						
	a.Persiapan				0,5		0,5
	b. Pelaksanaan				4		4
	c.Evaluasi & tindak lanjut				0,5		0,5
11.	Merekap nilai						
	a.Persiapan					0,5	0,5
	b. Pelaksanaan					2	2
	c.Evaluasi & tindak lanjut					0,5	0,5
12.	Membuat Prota dan prosem						
	a.Persiapan			0,5		0,5	1
	b. Pelaksanaan			2	1	3	6
	c.Evaluasi & tindak lanjut					1	1
Jumlah jam mengajar		31	45,8	25,8	23,8	14,2	140,6
B. Kegiatan Non Mengajar							
1.	Upacara	0,75		0,75	0,75	0,75	3
2.	Rapat koordinasi	2	2		1,5		5,5
3.	jaga perpustakaan	8,5	0,5				9
4.	Lomba peringatan HUT RI	4					4
5.	Pendampingan keputrian	1	1	1	1		4
6.	Pembuatan mading			3			3
7.	Kerja bakti	0,5	0,5				1
8.	AMT						
	a.Persiapan					1	1
	b. Pelaksanaan					2	2
	c.Evaluasi & tindak lanjut					1	1
9.	Penyusunan laporan					3	7
10.	Penyambutan siswa	3	2,5	3	3	3	14,5
Jumlah jam non mengajar		19,75	6,5	7,75	13,25	10,75	58
Total jam		50,75	52,3	33,55	37,05	24,95	198,6

Sleman, 10 September 2015

Mengetahui/Menyetujui,



Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Saliman, M.Pd.
NIP. 19660803 199303 1 001

Mahasiswa

Rita Rusdiyani
NIM. 12416241016



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Swadaya IV Karangasem Condongcatur Depok Sleman

GURU PEMBIMBING : Muji Suharti, B.A

NAMA MAHASISWA : Rita Rusdiyani

NO. MAHASISWA : 12416241016

FAK/ JUR/ PRODI : FIS/ P.IPS

DOSEN PEMBIMBING : Saliman, M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/ 10 Agustus 2015	Penyambutan	Mahasiswa PPL dapat memotivasi siswa untuk disiplin dan semangat belajar dengan berangkat pagi dan menyambut kedatangan siswa	-	-
		Upacara Bendera	Meningkatnya rasa nasionalisme warga sekolah dan kedisiplinan siswa.		
		Pendampingan solat dhuha	siswa dibiasakan untuk melaksanakan solat sunah sebagai upaya meningkatkan iman dan taqwa warga sekolah.	Ada siswa yang bersembunyi di kelas dan enggan melaksanakan solat dhuha	Siswa terkait diberi peringatan, teguran dan nasehat

		Koordinasi Jadwal piket	Dihasilkan pembagian jadwal dan job desk piket.		
		Koordinasi Jaga Perpustakaan	Mahasiswa dapat mengetahui job desknya untuk mengelola perpustakaan		
		Koordinasi lomba HUT RI ke-70	Rapat koordinasi Mahasiswa bersama OSIS/ IPM menghasilkan rancangan lomba yang akan dilaksanakan dalam perayaan HUT RI ke-70		
		Mengumpulkan, menyusun materi dan membuat RPP (Pelapukan dan erosi)	Mengumpulkan materi, menyusun materi pelajaran dan membuat RPP bersumber dari buku paket <i>Contextual Teaching and Learning</i> Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah Kelas VII edisi 4 dan buku paket Wawasan Sosial 1 IPS untuk kelas VII SMP/ MTs		
2	Selasa/ 11 Agustus 2015	Penyambutan	Mahasiswa PPL dapat memotivasi siswa untuk disiplin dan semangat belajar dengan berangkat pagi dan menyambut kedatangan siswa		

		Pendampingan Pemilahan sampah	Siswa terdampingi dalam pemilahan sampah berdasarkan kategori jenis sampah		
		Jaga perpustakaan	Mendata, dan memberikan label pada buku perpustakaan		
		Membuat media dan kartu make a match	Mahasiswa PPL dapat membuat kartu soal dan kartu jawaban untuk media pembelajaran materi pelapukan dan erosi.		
		observasi kelas VII C	Kegiatan belajar mengajar berjalan lancar menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab.		
		Jaga perpustakaan	Menempelkan lidah buku dan kantong buku.		
		Penyusunan Program Kerja			
3	Rabu/ 12 Agustus 2015	Penyambutan	Mahasiswa PPL dapat memotivasi siswa untuk disiplin dan semangat belajar dengan berangkat pagi dan menyambut kedatangan siswa		
		Membuat media pembelajaran	Membuat slide show materi		
		Mengajar kelas VII C	materi pelapukan dan erosi berhasil disampaikan dengan metode ceramah, diskusi dan make a match. Siswa cukup terkondisikan.	LCD tidak tersedia, Ada siswa yang enggan mencari jodoh soal/ jawaban	Mahasiswa mencetak gambar dan memberikan penjelasan secara lisan. Mahasiswa PPL menegur

					dan memberikan pengarahan kepada siswa untuk aktif mencari jawaban/ soal
		Konsultasi RPP	RPP yang sudah dibuat sudah baik, namun belum memuat nilai-nilai karakter.		
		Jaga Perpustakaan	Menempelkan lidah buku dan kantong buku.		
		Mengajar kelas VII B	materi pelapukan dan erosi berhasil disampaikan dengan metode ceramah, diskusi dan make a match. Siswa cukup terkondisikan.		
4	Kamis/ 13 Agustus 2015	Penyambutan	Mahasiswa PPL dapat memotivasi siswa untuk disiplin dan semangat belajar dengan berangkat pagi dan menyambut kedatangan siswa		
		Membuat RPP	RPP 2 materi sedimentasi berhasil dibuat		
		Mengumpulkan dan menyusun materi	Berhasil Mengumpulkan materi dan menyusun materi pelajaran yang bersumber dari buku paket <i>Contextual Teaching and Learning</i> Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah		

			Tsanawiyah Kelas VII edisi 4 dan buku paket Wawasan Sosial 1 IPS untuk kelas VII SMP/ MTs		
		Jaga perpustakaan	Mendata, dan memberikan label pada buku perpustakaan		
		Membuat media pembelajaran materi sedimentasi	Gelang nomor (kode Numbered Head Together) sejumlah 7 kelompok masing-masing 4 siswa dapat terbuat.		
5	Jumat/ 14 Agustus 2015	Penyambutan	Mahasiswa PPL dapat memotivasi siswa untuk disiplin dan semangat belajar dengan berangkat pagi dan menyambut kedatangan siswa		
		Membuat media pembelajaran materi sedimentasi	Gelang nomor (kode Numbered Head Together) sejumlah 7 kelompok masing-masing 3-4 siswa dapat terbuat.		
		Mengajar Kelas VII B materi Sedimentasi	Materi dapat tersampaikan dengan metode yang telah ditentukan	-	
		Pendampingan keputrian	Kegiatan keputrian berjalan lancar, tema yang diusung dalam pertemuan ini adalah: hal yang diperbolehkan dan diharamkan ketika wanita sedang haid.		

6	Sabtu/ 15 Agustus 2015	Penyambutan	Mahasiswa PPL dapat memotivasi siswa untuk disiplin dan semangat belajar dengan berangkat pagi dan menyambut kedatangan siswa		
		Pendampingan lomba HUT RI ke-70	kegiatan lomba berjalan dengan lancar. Cabang permainan yang berhasil dilombakan yakni: lomba membaca puisi, membaca UUD menyanyikan lagu wajib dan daerah, terik tambang, mengambil koin dalam semangka, estefet air tangan dan gelas serta futsal.	Ada beberapa cabang permainan yang tidak berhasil dilombakan karena keterbatasan waktu yakni lomba balap karung, dan estafet karet tepung.	lomba diakhiri meskipun terdapat 2 cabang permainan yang belum dilombakan karena keterbatasan waktu.
		Koreksi tugas individu	Tugas individu “analisis gambar proses sedimentasi” dapat terkoreksi		
7	Senin/ 17 Agustus 2015	Membuat RPP	RPP materi dampak tenaga endogen dan eksogen, serta pengertian dan kurun waktu masa pra aksara selesai dibuat		
		Mengumpulkan dan menyusun materi	Berhasil Mengumpulkan materi dan menyusun materi pelajaran yang bersumber dari buku paket <i>Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah</i>		

			Tsanawiyah Kelas VII edisi 4 dan buku paket Wawasan Sosial 1 IPS untuk kelas VII SMP/ MTs		
		Membuat media	Slide show materi dampak tenaga endogen dan eksogen berhasil dibuat.		
8	Selasa/ 18 Agustus 2015	Penyambutan	Mahasiswa PPL dapat memotivasi siswa untuk disiplin dan semangat belajar dengan berangkat pagi dan menyambut kedatangan siswa		
		Jaga perpustakaan	Siswa terlayani secara administratif untuk mekanisme peminjaman dan pengembalian buku.		
		Mengajar kelas VII C materi sedimentasi	Materi dapat tersampaikan dengan metode yang telah ditentukan	Ada beberapa siswa yang tidak mau bekerja sama dalam kelompok	Mahasiswa PPL harus lebih tegas
		Jaga perpustakaan	Mahasiswa berhasil menempelkan lidah buku dan melayani pengunjung perpustakaan secara administratif untuk mekanisme peminjaman dan pengembalian buku.		
		Koreksi tugas individu	Tugas individu “analisis gambar proses sedimentasi” dapat terkoreksi		

9	Rabu/ 19 Agustus 2015	Penyambutan	Mahasiswa PPL dapat memotivasi siswa untuk disiplin dan semangat belajar dengan berangkat pagi dan menyambut kedatangan siswa		
		Mengajar kelas VII C materi Dampak tenaga endogen dan eksogen	Materi dapat tersampaikan dengan metode yang telah ditentukan, siswa lebih terkondisikan.		
		Konsultasi dan evaluasi mengajar	RPP kurang menyertakan karakter yang diharapkan, metode sudah bagus hanya saja suara saat mengajar harus dikuatkan lagi intonasi dan volumenya.		
		Mengajar kelas VII B materi Dampak tenaga endogen dan eksogen	Materi dapat tersampaikan dengan metode yang telah ditentukan.	Suara saat mengajar tersaingi oleh kebisingan proses rehabilitasi gedung	Meminimalisir penjelasan lisan dan memperbanyak penjelasan melalui tulisan
10	Kamis/ 20 Agustus 2015	Penyambutan	Mahasiswa PPL dapat memotivasi siswa untuk disiplin dan semangat belajar dengan berangkat pagi dan menyambut kedatangan siswa		
		Menyusun kisi-kisi dan membuat soal ulangan	Soal uraian dapat terbuat		
		Rapat dan koordinasi AMT	Fiksasi rangkaian agenda (gladi kotor) dan persiapan AMT		

11	Jumat/ 21 Agustus 2015	Penyambutan	Mahasiswa PPL dapat memotivasi siswa untuk disiplin dan semangat belajar dengan berangkat pagi dan menyambut kedatangan siswa		
		Ulangan Kelas VII B	Ulangan berlangsung tenang dan tertib		
		Pendampingan keputrian muhammadiyah	Siswa dapat terdampingi dalam menghafalkan bacaan solat dan setoran hafalan doa harian		
12	Sabtu/ 22 Agustus 2015	Penyambutan	Mahasiswa PPL dapat memotivasi siswa untuk disiplin dan semangat belajar dengan berangkat pagi dan menyambut kedatangan siswa		
		Pendampingan kerja bakti sekolah	Lingkungan sekolah menjadi lebih bersih, indah dan rapi	Ada beberapa siswa yang sulit diajak untuk ikut serta dalam kerja bakti	
		Koreksi ulangan harian	Hasil ulangan terkoreksi dengan baik		
13	Senin/ 24 Agustus 2015	Penyambutan	Mahasiswa PPL dapat memotivasi siswa untuk disiplin dan semangat belajar dengan berangkat pagi dan menyambut kedatangan siswa		
		Upacara Bendera	Meningkatnya rasa nasionalisme warga sekolah dan kedisiplinan siswa.		

		Koreksi ulangan harian	Hasil ulangan terkoreksi dengan baik		
		Membuat laporan	Rancangan abstrak dan kata pengantar berhasil dibuat		
14	Selasa/ 25 Agustus 2015	Penyambutan	Mahasiswa PPL dapat memotivasi siswa untuk disiplin dan semangat belajar dengan berangkat pagi dan menyambut kedatangan siswa		
		Ulangan Harian Kelas VII C	Ulangan berlangsung tenang namun ada siswa yang didapati ingin mencoba mencontek		
		Membuat laporan BAB I	Bab I dapat dibuat dengan lancar		
		Membuat media	Slide show untuk materi pra aksara		
15	Rabu/ 26 Agustus 2015	Penyambutan	Mahasiswa PPL dapat memotivasi siswa untuk disiplin dan semangat belajar dengan berangkat pagi dan menyambut kedatangan siswa		
		Remidi Kelas VII C	Remidi ulangan harian dapat terlaksana		
		Mengajar Kelas VII C materi pengertian dan kurun waktu zaman pra aksara	Materi dapat tersampaikan dengan metode yang telah ditentukan.	Sound untuk mengeraskan suara video kurang berfungsi	Mahasiswa memberikan penjelasan lisan terkait video yang ditampilkan
		Remidi Kelas VII B	Remidi ulangan harian dapat terlaksana		

		Mengajar Kelas VII B materi pengertian dan kurun waktu zaman pra aksara	Materi dapat tersampaikan dengan metode yang telah ditentukan.		
16	Kamis/ 27 Agustus 2015	Penyambutan	Mahasiswa PPL dapat memotivasi siswa untuk disiplin dan semangat belajar dengan berangkat pagi dan menyambut kedatangan siswa		
		Koreksi hasil remidi siswa	Hasil remidi dapat terkoreksi dengan baik		
		Membuat Program Tahunan	Rancangan program tahunan dapat di buat		
17	Jumat/ 28 Agustus 2015	Penyambutan	Mahasiswa PPL dapat memotivasi siswa untuk disiplin dan semangat belajar dengan berangkat pagi dan menyambut kedatangan siswa		
		Mengajar Kelas VII B materi Jenis-jenis manusia Pra Aksara	Materi dapat tersampaikan dengan metode yang telah ditentukan.		
		Pendampingan keputrian Muhammadiyah	Siswa Muhammadiyah putri dapat terdampingi dalam membaca Al Quran		
		Pembuatan MADING	Background dan tema mading yang telah disepakati berhasil dibuat		

18	Sabtu/ 29 Agustus 2015	Penyambutan	Mahasiswa PPL dapat memotivasi siswa untuk disiplin dan semangat belajar dengan berangkat pagi dan menyambut kedatangan siswa		
		Pendampingan kerja bakti sekolah	Lingkungan menjadi bersih rapi dan penanaman tanaman hias sebagai daya dukung SMP adiwiyata	Bibit tanaman yang tersedia masih sedikit	Mahasiswa memberikan tanaman hias sebagai kenang-kenangan dan bentuk dukungan mahasiswa kepada pihak sekolah yang mencitrakan sebagai SMP yang berwawasan adiwiyata
		Pembuatan MADING	Pembuatan konten dan pemasangan mading lancar		
19	Senin/ 31 September 2015	Penyambutan	Mahasiswa PPL dapat memotivasi siswa untuk disiplin dan semangat belajar dengan berangkat pagi dan menyambut kedatangan siswa		
		Upacara Bendera	Meningkatnya ketertiban, kedisiplinan dan rasa nasionalisme warga sekolah		

20	Selasa/ 1 September 2015	Penyambutan	Mahasiswa PPL dapat memotivasi siswa untuk disiplin dan semangat belajar dengan berangkat pagi dan menyambut kedatangan siswa		
		Mengajar Kelas VII C materi Jenis-jenis manusia Pra Aksara	Materi dapat tersampaikan dengan metode yang telah ditentukan.		
		Membuat media	Kartu gambar untuk example non example dapat dibuat		
21	Rabu/ 2 September 2015	Penyambutan	Mahasiswa PPL dapat memotivasi siswa untuk disiplin dan semangat belajar dengan berangkat pagi dan menyambut kedatangan siswa		
		Mengajar Kelas VII C materi Perkembangan dan Peninggalan kebudayaan masa pra aksara	Materi dapat tersampaikan dengan metode yang telah ditentukan.		
22	Kamis/ 3 September 2015	Penyambutan	Mahasiswa PPL dapat memotivasi siswa untuk disiplin dan semangat belajar dengan berangkat pagi dan menyambut kedatangan siswa		
		Mengajar kelas VII B materi perkembangan dan peninggalan kebudayaan masa pra aksara	Materi dapat tersampaikan dengan metode yang telah ditentukan.		

		Rapat AMT	Pembahasan job desk dan gladi bersih		
23	Jumat/ 4 September 2015	Penyambutan	Mahasiswa PPL dapat memotivasi siswa untuk disiplin dan semangat belajar dengan berangkat pagi dan menyambut kedatangan siswa		
		Mengajar Kelas VII B materi asal-usul nenek moyang Indonesia	Materi dapat tersampaikan dengan metode yang telah ditentukan.		
		<i>Achievement Motivation Training</i> (AMT)	Pemberian motivasi kepada siswa kelas IX berhasil dilaksanakan dengan lancar. Siswa dapat termotivasi dan dapat memetakan impiannya melalui gambar	Waktu persiapan ruang terlalu mepet dengan waktu solat jumat	Persiapan dibantu oleh beberapa siswa (tidak hanya mahasiswa PPL saja)
24	Sabtu/ 5 September 2015	Penyambutan	Mahasiswa PPL dapat memotivasi siswa untuk disiplin dan semangat belajar dengan berangkat pagi dan menyambut kedatangan siswa		
		Membuat Prosem	Prosem 1 dan Prosem 2 dapat terbuat	Masih bingung dengan penentuan minggu efektif karena kalender akademik yang diberikan berwarna hitam putih, mahasiswa sulit membedakan kode	Download kalender akademik

25	Senin/ 7 September 2015	Penyambutan	Mahasiswa PPL dapat memotivasi siswa untuk disiplin dan semangat belajar dengan berangkat pagi dan menyambut kedatangan siswa		
		Konsultasi Prota dan Prosem	Prota dan Prosem secara garis besar sudah benar tapi formatnya harus dibenahi		
		Revisi Prota	Prota sudah diperbaiki sesuai dengan rekomendasi guru		
		Membuat laporan Bab II	Rancangan laporan Bab II dapat tersusun 50 %		
26	Selasa/ 8 September 2015	Penyambutan	Mahasiswa PPL dapat memotivasi siswa untuk disiplin dan semangat belajar dengan berangkat pagi dan menyambut kedatangan siswa		
		Mengajar Kelas VII C materi asal-usul nenek moyang Indonesia	Materi dapat tersampaikan dengan metode yang telah ditentukan.		
		Revisi Prosem	Prosem sudah diperbaiki sesuai dengan rekomendasi guru		

27	Rabu/ 9 September 2015	Penyambutan	Mahasiswa PPL dapat memotivasi siswa untuk disiplin dan semangat belajar dengan berangkat pagi dan menyambut kedatangan siswa		
		Membuat laporan Bab II	Rancangan laporan Bab II dapat tersusun 75%		
28	Kamis/ 10 September 2015	Penyambutan	Mahasiswa PPL dapat memotivasi siswa untuk disiplin dan semangat belajar dengan berangkat pagi dan menyambut kedatangan siswa		
29	Jumat/ 11 September 2015	Penyambutan	Mahasiswa PPL dapat memotivasi siswa untuk disiplin dan semangat belajar dengan berangkat pagi dan menyambut kedatangan siswa		
		Membuat laporan Bab II dan Bab III	Laporan dapat tersusun lengkap		
30	Sabtu/ 12 September 2015	Penyambutan	Mahasiswa PPL dapat memotivasi siswa untuk disiplin dan semangat belajar dengan berangkat pagi dan menyambut kedatangan siswa		
		Penarikan Mahasiswa PPL	Sepuluh mahasiswa secara sah ditarik dari SMP oleh pihak universitas		

	Pamitan Mahasiswa PPL	Mahasiswa mendatangi masing-masing kelas untuk berpamitan dengan siswa		
--	-----------------------	--	--	--

Yogyakarta, September 2015

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Saliman, M.Pd.

NIP. 19660803 199303 1 001

Guru Pembimbing



Muji Suharti, B.A

NBM. 571625

Mahasiswa,



Rita Rusdiyani

NIM. 12416241016



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN: 2015/2016**

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok **Nama** : Rita Rusdiyani
Alamat Sekolah : Jl. Swadaya IV Karangasem Condongcatur Depok Sleman **Nim** : 12416241016
Koordinator PPL : Slamet Widada, S.Pd **Prodi** : Pendidikan IPS
Guru Pembimbing : Muji Suharti, B.A. **Dosen Pembimbing** : Drs. Saliman, M.Pd

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kab.	Sponsor/ Lem. Lain	Jumlah
1.	Mencetak RPP	<ul style="list-style-type: none">• Kuantitatif : 5 RPP• Kualitatif : Merancang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan		Rp. 11.200,00			Rp. 11.200,00
2.	Mencetak lembar kerja siswa (LKS)	<ul style="list-style-type: none">• Kuantitatif: 110 lembar tugas individu (materi sedimentasi dan TTS)• Kualitatif : pendukung sumber belajar		Rp. 19.700,00			Rp. 19.700,00
3.	Pengadaan bahan untuk kegiatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Kuantitatif : 14 pasang kartu jawaban dan soal 55 kode nomor (NHT) Peta konsep Bagan example non example• Kualitatif : media pendukung		Rp. 25.800,00			Rp. 25.800,00

4	Pembuatan dan pengadaan soal evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif : Mengcopy 165 lembar soal Ulangan Harian, 3 lembar kisi-kisi dan 2 lembar kunci jawaban • Kualitatif : Mengefektifkan pelaksanaan evauasi pembelajaran 		Rp. 28.900,00			Rp. 27.200,00
5	Iuran pembuatan mading, tamanisasi, plakat dan pengadaan AMT	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif: Steroform, kertas karton, 9 bibit tanaman hias, satu plakat, konsumsi AMT, fee pembicara 		Rp. 50.000,00			Rp. 50.000,00
Total				Rp. 72.900,00			Rp. 133.900,00

Sleman, 15 September 2015

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah



Diyah Puspitarini, M. Pd.

NIM. 1047007

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Saliman, M.Pd.

NIP. 19660803 199303 1 001

Mahasiswa

Rita Rusdiyani

NIM. 12416241016

PROGRAM TAHUNAN

Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : VII / 1-2

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

Target Nilai Prota :

SM T	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	AW	KET
1	1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.	1.1. Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.	Tenaga Endogen dan Tenaga Eksogen	1 JP	
			Gejala diastropisme dan vulkanisme Gempabumi	2 JP	
			Faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi	1JP	
			Dampak terjadinya gempa bumi terhadap kehidupan	1 JP	
			Jenis-jenis batuan	2 JP	
			Proses Pelapukan	1 JP	
			Proses Sedimentasi	2 JP	
			Proses Erosi dan penyebabnya	1 JP	
			Dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya.	1 JP	
				1.2. Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.	Pengertian dan kurun waktu pra-aksara

			Jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra – aksara	4 JP	
			Perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara	2 JP	
			Peninggalan – peninggalan kebudayaan.	2 JP	
			Kedatangan nenek moyang dari Yunan tersebar di Nusantara.	2 JP	
	2. Memahami kehidupan sosial manusia	2.1 Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial	Kaitan interaksi sosial dengan proses sosial.	2 JP	
			Pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial	2 JP	
		2.2. Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian	Faktor yang mempengaruhi sosialisasi.	2 JP	
			Fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian.	2 JP	
		2.3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial	Syarat-syarat terjadinya interaksi sosial.	1 JP	
			Bentuk-bentuk interaksi sosial (antar individu dengan individu, antar individu dengan kelompok, dan	2 JP	

			antar kelompok dengan kelompok)		
		2.4.Mengurai-kan proses interaksi sosial	Proses sosial asosiatif	1 JP	
			Proses sosial disosiatif.	1 JP	
	3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan.	3.1.Mendeskrepsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam memenuhi kebutuhan	Hakekat manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi yang bermoral	2 JP	
			Makna manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi	2 JP	
			Ciri-ciri manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi.	2 JP	
			Menerapkan / Mengaplikasikan hubungan yang harmonis antar manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral.	2 JP	

		3.2. Mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari	Pemanfaatan sumber daya ekonomi Tindakan ekonomi Pengertian motif dan prinsip ekonomi Macam-macam motif dan prinsip ekonomi. Tindakan ekonomi sehari-hari berdasar motif dan prinsip ekonomi. Manfaat/prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari	2 JP 2 JP 1 JP 2 JP 2 JP 2 JP	
	Jumlah			56 JP	
2	4. Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya.	4.1. Menggunakan peta, atlas, dan globe, untuk mendapatkan informasi keruangan	Pengertian peta, atlas, dan globe. Jenis peta dan bentuk peta. Penggunaan indeks, daftar isi, garis lintang dan bujur, serta keterangan tepi pada peta, atlas, dan globe untuk mencari informasi geografis pada peta. Skala peta. Memperbesar dan memperkecil peta.	1 JP 1 JP 1 JP 1 JP	
		4.2. Membuat sketsa dan peta wilayah yang menggambarkan obyek	Sketsa wilayah dan obyek geografi.	2 JP	

		geografi	Simbol-simbol geografi pada peta.	2 JP	
		4.3. Mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk	Deskripsi kondisi geografis suatu wilayah pada peta.	1 JP	
			Deskripsi kondisi penduduk suatu wilayah.	1 JP	
			Kaitan antara kondisi geografis dengan keadaan penduduk.	2 JP	
		4.4. Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan.	Sifat fisik atmosfer.	1 JP	
			Unsur-unsur cuaca dan iklim.	1 JP	
			Tipe-tipe hujan.	1 JP	
			Faktor yang mempengaruhi suhu udara.	1 JP	
			Proses terjadinya angin dan jenis-jenis angin.	1 JP	
			Siklus hidrologi.	1 JP	
			Jenis-jenis air permukaan dan air tanah.	1 JP	
			Zona laut menurut letak dan kedalamannya. Batas wilayah laut.	1 JP	

5. Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu-Buddha sampai masa Kolonial Eropa.	5.1. Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Hindu-Buddha serta peninggalan-peninggalannya.	Peranan perdagangan bagi masuk dan berkembangnya agama Hindu-Buddha ke Indonesia	2 JP	
		Peta daerah yang di pengaruhi unsur Hindu dan Buddha	1 JP	
		Perkembangan kerajaan Hindu Buddha (Kutai, Taruma Negara, Mata-ram kuno, Sriwijaya, Kediri, Singasari, dan Majapahit).	2 JP	
		Peninggalan – peninggalan sejarah Kerajaan yang bercorak Hindu dan Buddha	2 JP	
	5.2. Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia, serta peninggalan-peninggalannya.	Proses masuk dan berkembangnya agama Islam melalui aktivitas pelayaran, perdagangan antara Asia Barat, India dan Cina.	1 JP	
		Saluran-saluran Islamisasi di Indonesia	1 JP	

			<p>Cara yang digunakan oleh Wali Songo/ Ulama lainnya dalam menyebarkan Islam.</p> <p>Peta jalur dan daerah penyebaran Islam di Inndonesia</p> <p>Kronologi perkembangan kerajaan Islam di berbagai wilayah Indonesia</p> <p>Contoh peninggalan-peninggalan sejarah bercorak Islam di berbagai daerah</p>	<p>1 JP</p> <p>1 JP</p> <p>1 JP</p> <p>1 JP</p>	
		5.3. Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Kolonial Eropa	<p>Proses masuknya bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia</p> <p>Cara-cara yang digunakan bangsa Eropa untuk mencapai tujuannya</p> <p>Reaksi Bangsa Indonesia terhadap bangsa Eropa; perlawanan terhadap Portugis, Spanyol dan VOC</p>	<p>1 JP</p> <p>1 JP</p> <p>2 JP</p>	

			Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa kolonial Eropa	2 JP	
	6. memahami kegiatan ekonomi masyarakat.	6.1 Mendeskripsikan pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan, dan pola permukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi.	<p>Penggunaan lahan : Macam-macam mata pencaharian penduduk.</p> <p>Kaitan bentuk muka bumi dengan penggunaan lahan.</p> <p>Bentuk penggunaan lahan di pedesaan dan perkotaan.</p> <p>Pola permukiman penduduk (mengikuti alur sungai, jalan dan pantai). Kaitan bentang lahan dengan persebaran permukiman penduduk.</p>	<p>1 JP</p> <p>1 JP</p> <p>1 JP</p> <p>1 JP</p> <p>2 JP</p>	
		6.2. Mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi, yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang /jasa	<p>Pengertian konsumsi dan jenis barang-barang yang dikonsumsi siswa dan keluarga (harian, mingguan, dan bulanan)</p> <p>Skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan sebagai siswa.</p>	<p>1 JP</p> <p>1 JP</p>	

			<p>faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi seseorang dan aspek positif-negatif perilaku konsumtif</p> <p>Pengertian produksi dan sumber daya ekonomi</p> <p>Macam-macam sumber daya ekonomi</p> <p>Etika ekonomi dalam memanfaatkan faktor-faktor produksi dalam kehidupan satu usaha/bisnis</p> <p>Usaha-usaha untuk meningkatkan jumlah dan mutu hasil produksi</p>	1 JP	
			<p>Pengertian dan tujuan distribusi Sistem distribusi beserta contohnya (langsung, tidak langsung dan semi langsung)</p> <p>Etika ekonomi dalam kegiatan distribusi yang memenuhi unsur keadilan dan pemerataan.</p>	1 JP	

		6.3.Mendeskripsikan peran badan usaha, termasuk koperasi, sebagai tempat berlangsungnya proses produksi dalam kaitannya dengan pelaku ekonomi	<p>Pengertian usaha, perusahaan dan badan usaha Macam-macam badan usaha. (menurut pemilik modal, lapangan usaha banyaknya pekerja dan menurut bentuk hukum)</p> <p>Tujuan badan usaha(milik negara/daerah, milik swasta, koperasi)</p> <p>Pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam berbisnis Kriteria badan usaha yang dikelola secara profesional dan manusiawi.</p> <p>Peranan pemerintah sebagai pelaku dan pengatur kegiatan ekonomi</p>	1 JP	
		6.4.Menggunakan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan	<p>Kreativitas dalam tindakan ekonomi.</p> <p>Pentingnya inovasi dan syarat-syarat inovasi dalam kehidupan sehari-hari. Proses kemandirian dalam usaha meningkatkan kesejahteraan, Praktik kreatifitas dan inovasi.</p>	1 JP	
				1 JP	

			Gagasan dan berlaku kreatif, Inovatif dan kemandirian dalam kehidupan ekonomi	1 JP	
	Jumlah			53 JP	

Mengetahui

Kepala Sekolah



Diyah Puspitarini, M. Pd.

NBM. 1047007

Sleman, Juli
2015

Guru IPS

Muji Suharti BA
NBM. 571625

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : VII/1
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

NO	BULAN	Jumlah Minggu/Pekan	Jumlah Minggu/Pekan Yang Tidak Efektif	Jumlah Minggu/Pekan yang Efektif
1	Juli	5	4	1
2	Agustus	4	-	4
3	September	5	-	5
4	Oktober	4	1	3
5	November	4	-	4
6	Desember	5	3	0
	Jumlah	27	7	17

Jumlah Jam Pelajaran Efektif = 17 x 4 jam pelajaran = 68 Jam Pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No Silabus	SK / KD	Alokasi Waktu (JP)
1	Memahami lingkungan kehidupan manusia	12 JP
	1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan. 1.2. Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.	12 JP
2	Memahami kehidupan sosial manusia.	8 JP
	2.1 Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial	8 JP
	2.2 Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian	6 JP
	2.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial	8 JP
	2.4 Mengurai-kan proses interaksi sosial	8 JP
	Ulangan Harian	4 JP
	Perbaikan	4 JP
	Cadangan	2 JP
	Ulangan Umum/Ujian Akhir	2 JP
	Mid Semester	2 JP
	JUMLAH	68 JP

Sleman, Juli 2015

Mengetahui

Kepala Sekolah



Diyah Puspitarini, M. Pd.

NBM. 1047007

Guru IPS

Muji Suharti BA

NBM. 571625

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/2
Tahun Pelajaran : 2015/2016

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

NO	BULAN	Jumlah Minggu/Pekan	Jumlah Minggu/Pekan Yang Tidak Efektif	Jumlah Minggu/Pekan yang Efektif
1	Januari	4	-	4
2	Februari	4	-	4
3	Maret	5	1	4
4	April	4	1	3
5	Mei	4	3	1
6	Juni	5	4	1
	Jumlah	25	5	17

Jumlah Jam Pelajaran Efektif = 17 x 4 jam pelajaran = 68 Jam Pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No Silabus	SK / KD	Alokasi Waktu (JP)
	Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya.	4 JP
	3. 1. Menggunakan peta, atlas, dan globe, untuk mendapatkan informasi keruangan	4 JP
	3.2 Membuat sketsa dan peta wilayah yang menggambarkan obyek geografi	4 JP
	3.3 Mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk	4 JP
	3.4 Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan.	
	Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu-Buddha sampai masa Kolonial Eropa.	7 JP
	4.1. Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Hindu-Buddha serta peninggalan-peninggalannya.	6 JP
	4.2. Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia, serta peninggalan-peninggalannya	8 JP
	4.3. Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Kolonial Eropa	
	Memahami kegiatan ekonomi masyarakat.	
	5.1. Mendeskripsikan pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan, dan pola permukiman berdasarkan	4JP

	kondisi fisik permukaan bumi. 5.2. Mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi, yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang /jasa 5.3. Mendeskripsikan peran badan usaha, termasuk koperasi, sebagai tempat berlangsungnya proses produksi dalam kaitannya dengan pelaku ekonomi 5.4. Menggunakan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan	4 JP 4 JP 4 JP
	Ulangan Harian Perbaikan Cadangan Ulangan Umum/Ujian Akhir Mid Semester	6 JP 3 JP 2 JP 2 JP 2 JP
	JUMLAH	68 JP

Mengetahui

Sleman, Januari 2016



Guru IPS

Muji Suharti BA

NBM. 571625

Standar Kompetensi /Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu		KKM	Juli			Agustus				September					Oktober				November				Desember					TK Per KD (%)	
	TM	NTM		3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	R	P
2.4 Mengurai-kan proses interaksi sosial	8 JP																		v	V										
<i>Ulangan Harian ke 2</i>			75																v		v									
<i>Remidial</i>									v										v		v									
<i>Mid Semester</i>																				V										
<i>Ulangan Umum</i>																										V				
<i>Pencapaian Target Kurikulum Setiap Bulan/ Minggu %</i>	<i>Ren (%)</i>																													
	<i>Pelak (%)</i>																													

Keterangan :

TM : Tatap Muka
NTM : Non Tatap Muka
TK : Target Kurikulum
Ren : Rencana
Pelak : Pelaksanaan

RUMUS :

$$TK \text{ per KD} = \frac{\text{Jml JP per KD}}{\text{Jml JPTK dalam Smtr}} \times 100\%$$

$$TK \text{ per Bulan} = \frac{\text{Jml JP TM per KD}}{\text{Jml JP TM dalam 1 Smtr}} \times 100\% + TK \text{ bulan sebelumnya}$$

Sleman, Juli 2015

Mengetahui

Kepala Sekolah



Diyah Puspitarini, M. Pd.

NBM.1047007

Guru IPS

Muji Suharti BA

NBM. 571625

Standar Kompetensi /Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu		KKM	Januari				Februari				Maret					April				Mei				Juni				TK Per KD (%)	
	TM	NTM		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	R	P
5.Memahami kegiatan ekonomi masyarakat.																														
5.1. Mendeskripsikan pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan, dan pola permukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi.	6 JP													v	v															
5.2. Mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi, yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang /jasa.	4 JP																v													
5.3 Mendeskripsikan peran badan usaha, termasuk koperasi, sebagai tempat berlangsungnya proses produksi dalam kaitannya dengan pelaku ekonomi.	4 JP																	v												
5.4 Menggunakan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan.	4 JP																								v	v				

Standar Kompetensi /Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu		KKM	Januari				Februari				Maret					April				Mei				Juni				TK Per KD (%)		
	TM	NTM		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	R	P	
<i>Ulangan Harian ke 2</i>			75														√														
<i>Remidial</i>										v							√														
<i>Mid Semester</i>																	v														
<i>Ulangan Umum</i>																												√			
<i>Pencapaian Target Kurikulum Setiap Bulan/ Minggu %</i>	<i>Ren (%)</i>																														
	<i>Pelak (%)</i>																														

Keterangan :

- TM** : Tatap Muka
NTM : Non Tatap Muka
TK : Target Kurikulum
Ren : Rencana
Pelak : Pelaksanaan

RUMUS :

$$\text{TK per KD} = \frac{\text{Jml JP per KD}}{\text{Jml JPTK dalam Smtr}} \times 100\%$$

$$\text{TK per Bulan} = \frac{\text{Jml JP TM per KD}}{\text{Jml JP TM dalam 1 Smtr}} \times 100\% + \text{TK bulan sebelumnya}$$

Mengetahui

Sleman, Januari 2016



Guru IPS

Muji Suharti BA
 NBM. 571625

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok
Kelas : VII (TUJUH)
Semester : I (GASAL)
Program : -
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu : 1X pertemuan (2x40menit)

Standar Kompetensi : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia
Kompetensi Dasar : 1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.
Indikator : 1. Menjelaskan terjadinya proses pelapukan.
2. Mendeskripsikan proses erosi, dan faktor-faktor penyebabnya, dampaknya agar peduli terhadap lingkungan.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Membedakan proses pelapukan fisika/ mekanik, pelapukan kimia dan pelapukan organik.
2. Menyebutkan faktor penyebab erosi dan dampak erosi.

Karakter siswa yang diharapkan: takwa, disiplin, peduli, dan percaya diri.

B. Materi Pembelajaran

Pelapukan adalah proses penghancuran masa batuan zat penghancur. Pelapukan dapat dibedakan menjadi tiga yaitu pelapukan kimia, fisika dan biologi. Pelapukan fisika/mekanik adalah proses penghancuran batuan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil tanpa mengubah komposisi atau susunan kimiawinya. Proses ini terjadi karena penyinaran matahari, perubahan suhu, dan pembekuan air pada celah-celah batuan. Pelapukan kimia adalah proses penghancuran batuan dengan mengubah susunan kimiawi batuan yang terlapukkan. Pelapukan kimia dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu: proses oksidasi jika pelapukannya adalah

oksigen, proses hidrolisa jika zat pelapukan adalah air. Pelapukan biologik-mekanik merupakan pelapukan yang disebabkan oleh makhluk hidup, baik tumbuhan maupun binatang.

Erosi adalah suatu proses penghancuran tanah dan kemudian dipindahkan ke tempat lain oleh kekuatan air, es, angin dan gravitasi. Berdasarkan penyebabnya erosi dapat dibedakan atas:

- a. Erosi oleh air. Erosi air adalah erosi yang disebabkan oleh air. Sebagai contohnya adalah abrasi di Pantai dan tergerusnya batuan akibat aliran curah hujan.
- b. Erosi oleh angin. Erosi ini disebabkan oleh adanya angin. Erosi ini banyak terjadi di daerah gurun.
- c. Erosi es atau glester. Erosi yang disebabkan oleh aliran air es.

C. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi
- make a match

D. Kegiatan Pembelajaran

NO	KEGIATAN	WAKTU
1	Pendahuluan: <ul style="list-style-type: none"> - Berdoa - Mengecek kehadiran siswa - Menanyakan kabar siswa - Apersepsi, guru memberikan gambar tentang pelapukan dan erosi. - Motivasi, guru menanyakan tentang gambar dan menyampaikan tujuan pembelajaran. 	15 menit
2	Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dikelompokkan menjadi 4 kelompok. - Setiap kelompok diberi lembar tugas kelompok. b. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> - Masing-masing kelompok berdiskusi tentang materi dan kemudian membuat ringkasan hasil diskusinya. 	40 menit

	- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. c. Konfirmasi - Guru memberikan penjelasan materi yang sulit dipahami oleh siswa, agar siswa memperoleh kepastian tentang materi yang baru saja didiskusikan.	
3	Penutup Murid dibantu guru membuat kesimpulan materi melalui kuis singkat dan make a match..	25 menit

E. Alat/ bahan pembelajaran

- Alat tulis
- Slide show/ ppt dan video berjudul “Pelajaran Geografi SMP-Pengertian dan macam-macam pelapukan” (terlampir dalam cd)
- LCD
- Gambar batuan yang lapuk
- Kartu soal dan kartu jawaban

F. Penilaian hasil belajar

- a. Jenis penilaian : Kuis
 - b. Bentuk penilaian : Essay/ uraian singkat make a match
 - c. Alat penilaian :
1. Apa yang dimaksud dengan pelapukan? (proses penghancuran batuan menjadi partikel yang lebih kecil)
 2. Pelapukan dibedakan menjadi 3, yaitu ... (pelapukan fisika/ mekanik, pelapukan kimia, pelapukan biologik-mekanik atau organik)
 3. Pelapukan fisika/ mekanik adalah ... (proses penghancuran batuan menjadi bagian-bagian kecil tanpa mengubah komposisi atau susunan kimiawinya)
 4. Faktor apa saja yang dapat menimbulkan adanya pelapukan fisika atau mekanik? (penyinaran matahari, perubahan suhu, pembekuan air pada celah-celah batuan)
 5. Pelapukan kimia atau yang disebut dengan dekomposisi adalah ... (proses penghancuran batuan dengan mengubah susunan kimiawi batuan yang terlapukkan)
 6. Bagaimana proses terjadinya pelapukan kimia? (oksidasi dan hidrolisa)
 7. Pelapukan biologik –mekanik atau organik adalah ... (pelapukan yang disebabkan oleh makhluk hidup baik tumbuhan maupun binatang)

8. Apa yang dimaksud dengan erosi? (proses penghancuran tanah dan kemudian dipindahkan ke tempat lain oleh kekuatan air, es, angin dan gravitasi)
9. Erosi disebabkan oleh ... (air, angin, es atau gletser)
10. Contoh dari dampak adanya erosi adalah ... (kurangnya kesuburan tanah, rusaknya mata air dan bangunan)

Setiap pasangan yang benar mendapatkan skor 10

G. Sumber belajar

Buku Paket (Setiawan, Iwan. 2008. *Wawasan Sosial 1 IPS untuk kelas VII SMP/MTs*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional)

Menyetujui

Guru Pembimbing



Muji Suharti, B.A

NBM. 571625

Sleman, 11 Agustus 2015

Mahasiswa



Rita Rusdiyani

NIM. 12416241016

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Diyah Puspitarini, M. Pd.

NBM. 1047007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok
Kelas : VII (TUJUH)
Semester : I (GASAL)
Program : -
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu : 1X pertemuan (2x40menit)

Standar Kompetensi : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia
Kompetensi Dasar : 1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.
Indikator : 1. Menjelaskan proses terjadinya sedimentasi.
2. Menganalisis bentukan yang dihasilkan oleh proses sedimentasi.
3. Memberikan contoh hasil sedimentasi berdasarkan tempat pengendapannya dan faktor yang menyebabkannya.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Menjelaskan proses sedimentasi yang terjadi karena pengaruh air, angin, dan tenaga pengangkut lainnya.
2. Membedakan hasil sedimentasi melalui analisis bentukan proses sedimentasi.
3. Memberikan contoh dari proses sedimentasi.

Karakter siswa yang diharapkan: takwa, disiplin, peduli, dan percaya diri.

B. Materi Pembelajaran

(Terlampir)

C. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi
- NHT (Numbered Head Together)

D. Kegiatan Pembelajaran

NO	KEGIATAN	WAKTU
1	<p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none">- Berdoa- Mengecek kehadiran siswa- Menanyakan kabar siswa- Apersepsi, guru menanyakan kembali materi yang sudah di bahas kemarin yaitu tentang erosi, kemudian memberikan gambar gumuk pasir sebagai salah satu hasil dari pengendapan dari erosi.- Motivasi, guru menanyakan kepada siswa mengapa gumuk pasir dapat terbentuk? dan menyampaikan tujuan pembelajaran.	15 menit
2	<p>Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa dikelompokkan menjadi 7 kelompok (merah, kuning, hijau, biru, coklat, ungu, dan putih) yang terdiri dari 4 siswa.- Dalam setiap kelompok siswa diberi nomor keanggotaan.- Setiap kelompok diberi lembar tugas dan soal untuk didiskusikan dan dipahami oleh setiap anggota kelompok. <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Masing-masing kelompok berdiskusi tentang tugas dan soal tentang materi dan kemudian membuat ringkasan hasil diskusinya.- Guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan memaparkan jawaban kepada siswa di kelas. <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan pertanyaan terkait materi kepada siswa yang memiliki nomor yang sama kemudian memberikan penjelasan materi yang sulit dipahami oleh siswa, agar siswa memperoleh kepastian tentang materi yang baru saja didiskusikan.	40 menit
3	Penutup	25

- Siswa dan guru menyimpulkan materi dan memberikan tugas	menit
- Berdoa	

E. Alat/ bahan pembelajaran

- Alat tulis
- Gambar gumuk pasir
- Video Sedimentasi (*terlampir dalam CD*)
- Nomor keanggotaan kelompok

F. Penilaian hasil belajar

- a. Jenis penilaian : Kuis
- b. Bentuk penilaian : Soal tertulis
- c. Alat penilaian :

Kelompok

1. Apa yang dimaksud dengan sedimentasi? (Skor maksimal 10)

Jawab: Sedimentasi adalah pengendapan materi-materi hasil erosi yang dibawa oleh tenaga pengangkut.

2. Berdasarkan tenaga pengangkutnya, hasil sedimentasi dapat dibedakan atas sedimen akuatis, sedimen marine, sedimen aeolis dan sedimen glacial.

- a. Apa yang dimaksud dengan atas sedimen akuatis? (Skor maksimal 10)

Jawab: sedimen hasil pengendapan oleh air.

- b. Apa yang dimaksud dengan atas sedimen marine? (Skor maksimal 10)

Jawab: sedimen hasil pengendapan oleh air laut.

- c. Apa yang dimaksud dengan atas sedimen aeolis? (Skor maksimal 10)

Jawab: sedimen hasil pengendapan oleh angin.

- d. Apa yang dimaksud dengan atas sedimen glacial? (Skor maksimal 10)

Jawab: sedimen hasil pengendapan oleh gletser.

3. Contoh hasil dari pengendapan atau sedimentasi dapat berupa ...sebutkan minimal 5! (Skor maksimal 50)

Jawab: meander, oxbow lake, tanggul alam, delta, tombolo, gumuk pasir, dll

Individu

(*Terlampir*)

d. Instrumen penilaian:

$$\text{Nilai Kelompok} = \frac{\text{skor jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} 10$$

$$\text{Nilai Individu} = \frac{\text{skor jawaban} + 5}{2}$$

Nilai Total= (Nilai Kelompok+nilai individu) : 2

G. Sumber belajar

Buku Paket

Legawa, I Wayan., dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah Kelas VII edisi 4*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Setiawan, Iwan. 2008. *Wawasan Sosial 1 IPS untuk kelas VII SMP/ MTs*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Menyetujui

Guru Pembimbing



Muji Suharti, B.A

NBM. 571625

Sleman, 12 Agustus 2015

Mahasiswa



Rita Rusdiyani

NIM. 12416241016

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Diyah Puspitarini, M. Pd.

NBM. 1047007

TUGAS INDIVIDU

(SEDIMENTASI)

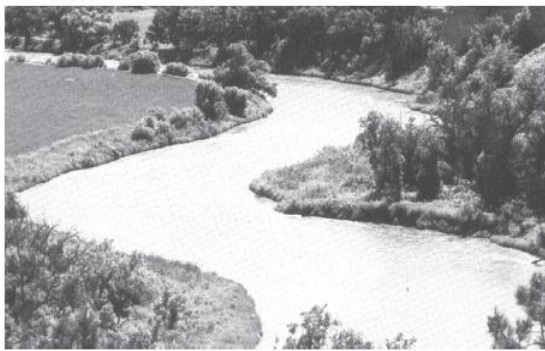
Dari gambar berikut manakah yang tergolong sebagai sedimen akuatis, sedimen aeolis dan sedimen marine? Berikan alasan bagaimana proses terbentuknya!



A. Gumuk Pasir



B bar/ gosong pasir



Gambar 1.22b. Meander yang terbentuk di

C Meander

Jawaban benar skor maksimal 5.

Nilai tugas individu= $\frac{\text{jumlah skor}+5}{2}$

2

Jawab:

- | |
|---|
| A. Sedimen aeolis, debu atau pasir halus dibawa oleh angin dan mengendap di suatu tempat di sekitar gurun |
| B. Sedimen marine, arus pantai mengangkut material sepanjang pantai membentuk gundukan pasir/ tanah di tepi pantai yang menyembul ke permukaan laut. |
| C. Sedimen akuatis, arus sungai yang deras dapat mengikis bagian sungai dan mengendap di sisi lain. Apabila hal ini berlangsung terus menerus maka sungai menjadi berkelok dan membentuk meander. |

Lampiran Materi

Sedimentasi adalah terbawanya material hasil dari pengikisan dan pelapukan oleh air, angin atau gletser ke suatu wilayah yang kemudian diendapkan. Semua batuan hasil pelapukan dan pengikisan yang diendapkan lama kelamaan akan menjadi batuan sedimen. Hasil proses sedimentasi di suatu tempat dengan tempat lain akan berbeda. Berikut adalah ciri bentang lahan akibat proses pengendapan berdasarkan tenaga pengangkutnya.

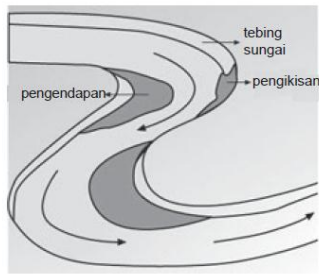
a) Pengendapan oleh air sungai

Batuan hasil pengendapan oleh air disebut sedimen akuatis. Bentang alam hasil pengendapan oleh air, antara lain meander, oxbow lake, tanggul alam, dan delta.

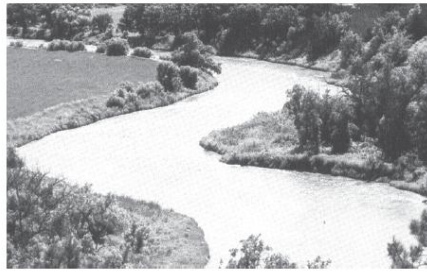
(1) Meander

Meander, merupakan sungai yang berkelok-kelok yang terbentuk karena adanya pengendapan. Proses berkelok-keloknya sungai dimulai dari sungai bagian hulu. Pada bagian hulu, volume airnya kecil dan tenaga yang terbentuk juga kecil. Akibatnya sungai mulai menghindari penghalang dan mencari jalan yang paling mudah dilewati. Sementara, pada bagian hulu belum terjadi pengendapan.

Pada bagian tengah, yang wilayahnya datar maka aliran airnya lambat, sehingga membentuk meander. Proses meander terjadi pada tepi sungai, baik bagian dalam maupun tepi luar. Di bagian sungai yang alirannya cepat, akan terjadi pengikisan, sedangkan bagian tepi sungai yang lamban alirannya, akan terjadi pengendapan. Apabila hal itu berlangsung secara terus-menerus akan membentuk meander.



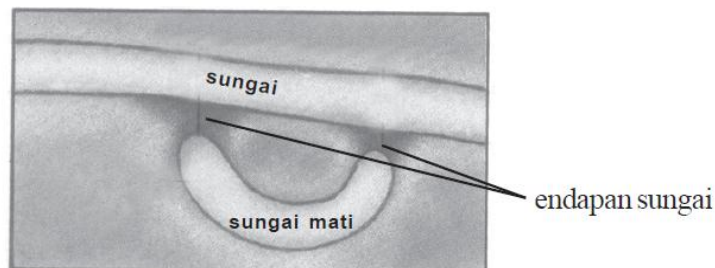
Gambar 4.32a
Proses terbentuknya meander
(Sumber: www.e-dukasi.net)



Gambar 4.32b Meander yang terdapat di
Sungai Niobrara, Nebraska
(Sumber: *Dynamic Earth*, 1994, halaman 143)

(2) Oxbow lake

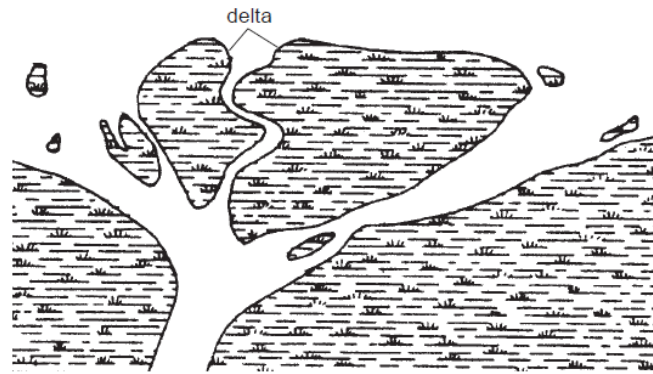
Meander biasanya terbentuk pada sungai bagian hilir, sebab pengikisan dan pengendapan terjadi secara terus-menerus. Proses pengendapan yang terjadi secara terus menerus akan menyebabkan kelokan sungai terpotong dan terpisah dari aliran sungai, sehingga terbentuk oxbow lake, atau disebut juga sungai mati.



Gambar 4.33 Sungai mati (oxbow lake)
(Sumber: *Dynamic Earth*, 1994, halaman 144)

(3) Delta

Pada saat aliran air mendekati muara, seperti danau atau laut, kecepatan alirannya menjadi lambat. Akibatnya, terjadi pengendapan sedimen oleh air sungai. Pasir akan diendapkan, sedangkan tanah liat dan lumpur akan tetap terangkut oleh aliran air. Setelah sekian lama, akan terbentuk lapisan-lapisan sedimen. Akhirnya lapisan-lapisan sedimen membentuk dataran yang luas pada bagian sungai yang mendekati muaranya dan membentuk delta.



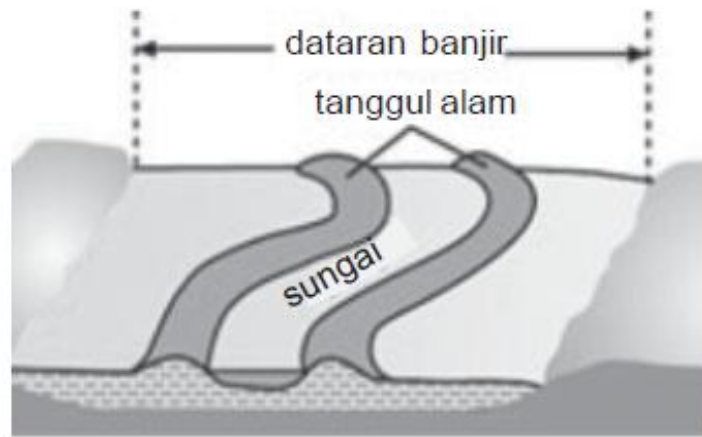
Gambar 4.34 Delta

(Sumber: I Made Sandy, 1985, Geografi Regional, halaman 76)

Pembentukan delta harus memenuhi beberapa syarat. Pertama, sedimen yang dibawa oleh sungai harus banyak ketika akan masuk laut atau danau. Kedua, arus di sepanjang pantai tidak terlalu kuat. Ketiga, pantai harus dangkal. Contoh bentang alam ini adalah delta Sungai Musi, Kapuas, dan Kali Brantas.

(4) Tanggul alam

Apabila terjadi hujan lebat, volume air meningkat secara cepat. Akibatnya terjadi banjir dan air meluap hingga ke tepi sungai. Pada saat air surut, bahan-bahan yang terbawa oleh air sungai akan terendapkan di tepi sungai. Akibatnya, terbentuk suatu dataran di tepi sungai.



Gambar 4.35
Pembentukan tanggul alam
(Sumber: www.e-dukasi.net)

Timbulnya material yang tidak halus (kasar) terdapat pada tepi sungai. Akibatnya tepi sungai lebih tinggi dibandingkan dataran banjir yang terbentuk. Bentang alam itu disebut tanggul sungai. Selain itu, juga terdapat tanggul pantai sebagai hasil dari proses pengendapan oleh laut. Kedua tanggul tersebut merupakan tanggul alam, karena proses terbentuknya berlangsung alami hasil pengerjaan alam

b) Pengendapan oleh air laut

Batuan hasil pengendapan oleh air laut disebut sedimen marine. Pengendapan oleh air laut dikarenakan adanya gelombang. Bentang alam hasil pengendapan oleh air laut, antara lain pesisir, spit, tombolo, dan penghalang pantai.



Gambar 4.36a Spit di Greenland
(Sumber: www.e-dukasi.net)



Gambar 4.36b
Tomolo di California
(Sumber: www.e-dukasi.net)

Pesisir merupakan wilayah pengendapan di sepanjang pantai. Biasanya terdiri atas material pasir. Ukuran dan komposisi material di pantai sangat bervariasi tergantung pada perubahan kondisi cuaca, arah angin, dan arus laut.

Arus pantai mengangkut material yang ada di sepanjang pantai. Jika terjadi perubahan arah, maka arus pantai akan tetap mengangkut material material ke laut yang dalam. Ketika material masuk ke laut yang dalam, terjadi pengendapan material. Setelah sekian lama, terdapat akumulasi material yang ada di atas permukaan laut. Akumulasi material itu disebut spit. Jika arus pantai terus berlanjut, spit akan semakin panjang. Kadang-kadang spit terbentuk melewati teluk dan membentuk penghalang pantai (barrier beach). Apabila di sekitar split terdapat pulau maka spit tersambung dengan daratan, sehingga membentuk tombolo.

c) Pengendapan oleh angin

Sedimen hasil pengendapan oleh angin disebut sedimen aeolis. Bentang alam hasil pengendapan oleh angin dapat berupa gumpuk pasir (sand dune). Gumpuk pasir terjadi akibat akumulasi pasir yang cukup banyak dan tiupan angin yang kuat. Angin mengangkut dan mengendapkan pasir di suatu tempat secara bertahap, sehingga terbentuk timbunan pasir yang disebut gumpuk pasir.



*Gambar 4.37 Gumpuk pasir
di Arizona*

*(Sumber: Dynamic Earth, 1994,
halaman 137)*

d) Pengendapan oleh gletser

Sedimen hasil pengendapan oleh gletser disebut sedimen glacial. Bentang alam hasil pengendapan oleh gletser adalah bentuk lembah yang semula berbentuk V menjadi U. Pada saat musim semi tiba, terjadi pengikisan oleh gletser yang meluncur menuruni lembah. Batuan atau tanah hasil pengikisan juga menuruni lereng dan mengendap di lembah. Akibatnya, lembah yang semula berbentuk V menjadi berbentuk U.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok
Kelas : VII (TUJUH)
Semester : I (GASAL)
Program : -
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu : 1X pertemuan (2x40menit)

Standar Kompetensi : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia
Kompetensi Dasar : 1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.
Indikator : Menjelaskan dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

Menjelaskan dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen.

Karakter siswa yang diharapkan: takwa, disiplin, peduli, dan percaya diri.

B. Materi Pembelajaran

Adanya tenaga endogen dan tenaga eksogen tentunya memberikan dampak, baik itu dampak positif maupun dampak negative. Beberapa dampak yang diakibatkan oleh tenaga endogen dan eksogen adalah.

Jenis tenaga	Dampak Positif	Dampak Negatif
Endogen	1. Lapisan magma yang membeku dibawah permukaan bumi berpotensi menghasilkan mineral seperti emas, perak 2. Material letusan gunung api	1. Lava dan lahar gunung api bisa meruak lahan dan menimbulkan korban jiwa 2. Abu vulkanis saat terjadi letusan apat mengakibatkan

	<p>mengandung mineral yang dapat menyuburkan tanah</p> <p>3. Magma akan memanaskan air tanah sehingga menghasilkan uap panas dari dalam bumi</p> <p>4. Endapan pasir dan batu dapat menjadi bahan material bangunan</p> <p>5. Terbentuknya pegunungan dan gunung.</p>	<p>berbagai macam gangguan kesehatan</p> <p>3. Pasir dan bebatuan yang terlempar saat terjadi letusan dapat mengakibatkan kerusakan rumah dan pertanian.</p>
Eksogen	<p>1. Batuan yang telah hancur dapat digunakan sebagai bahan bangunan.</p> <p>2. Mineral-mineral berharga yang tadinya berada dibawah permukaan lambat-laun tersingkap tenaga eksogen jadi berharga untuk manusia.</p>	<p>1. Erosi berakibat rusaknya tanah</p> <p>2. Erosi akan mengakibatkan terjadinya pendangkalan di danau dan waduk.</p> <p>3. Air danau yang berubah karena terjadi pendangkalan di dasarnya.</p>

C. Metode Pembelajaran

- Ceramah bervariasi
- Pengamatan
- Diskusi
- Mind Mapping

D. Kegiatan Pembelajaran

NO	KEGIATAN	WAKTU
1	<p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none">- Berdoa- Mengecek kehadiran siswa- Menanyakan kabar siswa- Apersepsi, guru menanyakan kembali materi yang sudah di bahas kemarin yaitu tentang proses endogen dan eksogen, kemudian memberikan gambar puing-puing bangunan dampak adanya gempa bumi dan erupsi sebagai contoh dampak tenaga endogen.- Motivasi, guru menanyakan kepada siswa mengapa tenaga endogen pada umumnya bersifat membangun? Bukankah gambar yang ditampilkan adalah bentuk kerusakan? Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	15 menit
2	<p>Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa dikelompokkan menjadi 7 kelompok yang terdiri dari 4 siswa.- Setiap kelompok diberi lembar tugas berupa mind map yang belum lengkap.- Siswa mengkaji materi menggunakan buku/ referensi yang ada. <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa mendiskusikan dengan kelompoknya, melengkapi bagan/ mind map untuk dipahami oleh setiap anggota kelompok.- Masing-masing siswa kemudian membuat ringkasan hasil diskusinya.- Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi.- Guru memberikan ceramah tentang dampak dari tenaga endogen dan eksogen. <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan penguatan, koreksi dan penjelasan terkait materi kepada siswa agar siswa memperoleh	40 menit

	kepastian tentang materi yang baru saja didiskusikan.	
3	Penutup - Siswa dan guru menyimpulkan materi. - Berdoa	25 menit

E. Alat/ bahan pembelajaran

- Alat tulis
- Gambar puing-puing bangunan pasca gempa dan erupsi
- Lembar tugas

F. Penilaian hasil belajar

- a. Teknik penilaian : Pengamatan, lisan dan tertulis
b. Bentuk penilaian : Soal lisan dan tertulis

- c. Alat penilaian :

Soal Lisan untuk umpan balik

1. Keragaman bentuk muka bumi di pegaruhi oleh ... dan ...
2. Tenaga Endogen meliputi apa saja?
3. Tenaga Eksogen meliputi apa saja?
4. Bagaimana dampak yang disebabkan oleh tenaga endogen dan eksogen?

Soal Tertulis

(Terlampir)

- d. Instrumen penilaian

Setiap jawaban benar skor maksimal= 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor benar}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 10$$

G. Sumber belajar

Buku Paket

Legawa, I Wayan., dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah Kelas VII edisi 4*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Setiawan, Iwan. 2008. *Wawasan Sosial 1 IPS untuk kelas VII SMP/ MTs*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Menyetujui

Guru Pembimbing



Muji Suharti, B.A

NBM. 571625

Sleman, 17 Agustus 2015

Mahasiswa



Rita Rusdiyani

NIM. 12416241016

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Diyah Puspitarini, M. Pd.

NBM. 1047007

KERAGAMAN BENTUK MUKA BUMI

Ada dataran tinggi, dataran rendah, gunung, pegunungan, pantai, sungai danau dll.

perbedaan bentuk muka bumi inilah yang disebut sebagai **relief** muka bumi.


Permukaan bumi yang terdiri dari dataran tinggi, dataran rendah, gunung, pegunungan, pantai, sungai danau dll tadi tidak terjadi begitu saja, melainkan ada beberapa proses yang mempengaruhinya yaitu adanya

Tenaga Endogen

Tenaga Eksogen



Tenaga Endogen

- Tenaga yang berasal dari dalam bumi, pada umumnya bersifat membangun.
 - Dibedakan menjadi:
 1. tektonik (diastropisme)
 2. vulkanik (vulkanisme), dan
 3. gempa (seisme)
- 

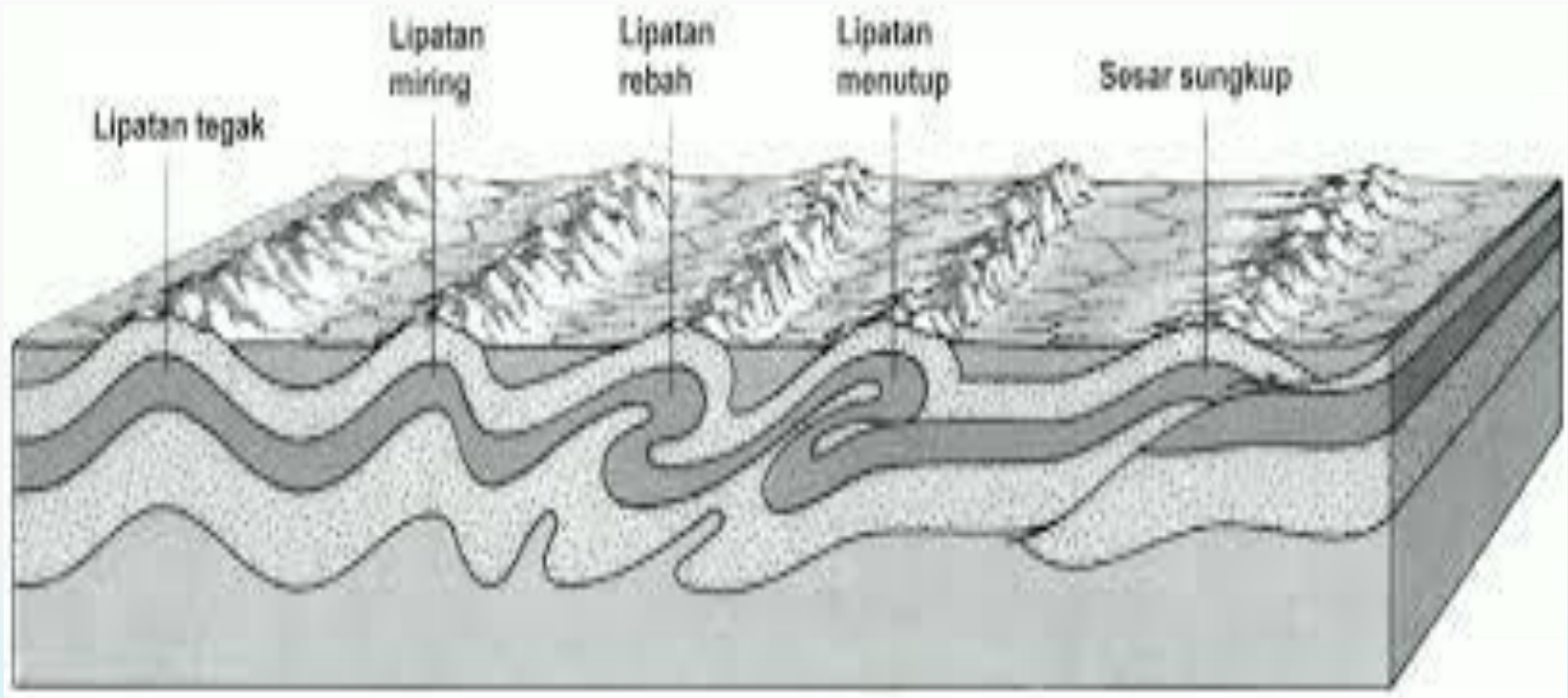
Tektonik (diastropisme)

Pergeseran dan perubahan posisi lapisan batuan/ lempeng bumi karena adanya tenaga dari dalam bumi.

Orogenesis: Proses pembentukan pegunungan atau pengangkatan kerak bumi karena tumbukan lempeng.

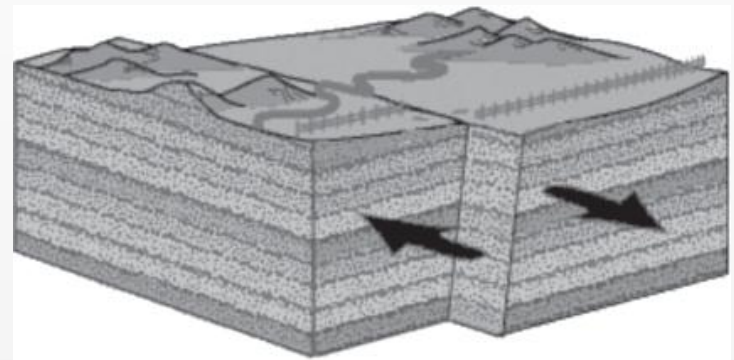
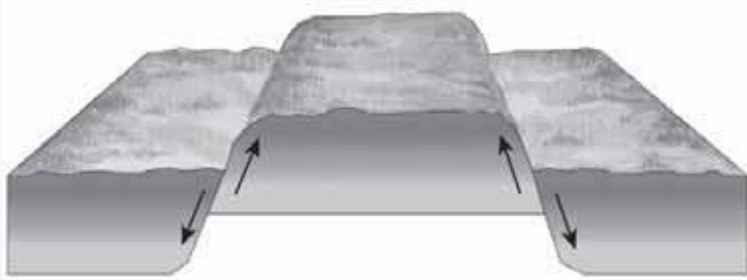
Epirogenesis: Pengangkatan jalur kerak bumi sehingga membentuk pegunungan,
Yang berlangsung sangat lambat dan luas.

Tektonik (diastropisme)



Tektonik (diastropisme)


- Patahan



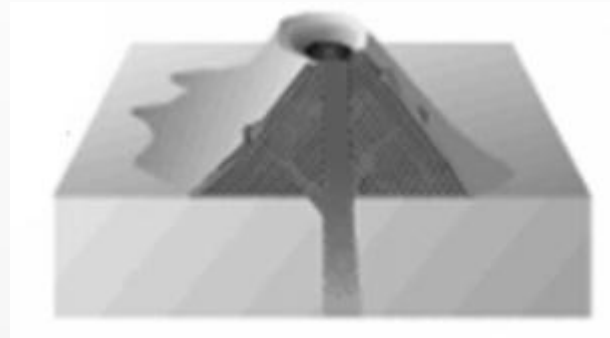


Vulkanisme

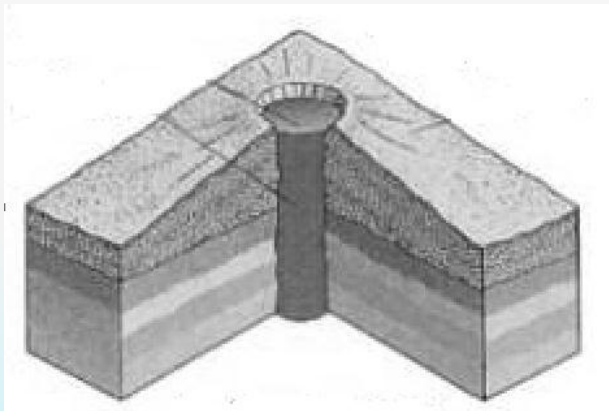
segala kegiatan magma dari lapisan dalam litosfer menyusup ke lapisan yang lebih atas atau sampai ke luar permukaan bumi. Aktivitas tersebut menghasilkan bentukan berupa kerucut atau kubah yang berdiri sendiri dan disebut gunungapi.



Ada 3 jenis gunung api:



Strato/ Kerucut



Perisai/ *aspit*




Corong/ *maar*



Gempa/ Seisme

getaran yang terjadi karena gerakan batuan yang melewati batas kelentingan atau kelengkungannya.

- 
1. Gempa Tektonik: gempa yang terjadi akibat tumbukan lempeng- lempeng litosfer.
 2. Gempa Vulkanik: gempa yang terjadi karena adanya aktivitas gunungapi.
 3. Gempa Runtuhan: gempa yang terjadi akibat longsor atau runtuhnya tanah perbukitan atau gua kapur.



Tenaga Eksogen

→ Tenaga yang berasal dari luar bumi, pada umumnya bersifat merusak.

→ Dibedakan menjadi:


1. Pelapukan
2. Erosi
3. Sedimentasi



1. Pelapukan

→ proses penghancuran masa batuan zat penghancur.

Pelapukan dapat dibedakan menjadi 3 yaitu pelapukan kimia, fisika dan biologi.



■ Pelapukan Kimia/ dekomposisi

proses penghancuran batuan dengan **mengubah** susunan kimiawi batuan yang terlapukkan.

Pelapukan kimia dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu: proses oksidasi jika pelapukannya adalah oksigen, proses hidrolisa jika zat pelapukan adalah air.


■ Pelapukan Fisika/ Mekanik/ *Desintegrasi*

adalah proses penghancuran batuan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil **tanpa mengubah** komposisi atau susunan kimiawinya.

Proses ini terjadi karena penyinaran matahari, perubahan suhu, dan pembekuan air pada celah-celah batuan.




Pelapukan Biologi

- pelapukan yang disebabkan oleh makhluk hidup, baik tumbuhan maupun binatang.
- 



EROSI

→ suatu proses penghancuran tanah dan kemudian dipindahkan ke tempat lain oleh kekuatan air, es, angin dan gravitasi.





SEDIMENTASI

- proses pengendapan materi- materi hasil erosi yang dibawa oleh tenaga pengangkut seperti air, angin, gelombang laut, dan gletser.

- Ada:

Aeolis/aeris, akuatis, marine, glasial, fluvial



Jenis Batuan

Batuan Beku

Suhu
Tekanan

Batuan Sedimen


Batuan Malihan/
Metamorf





Batuan Beku

terbentuk ketika magma yang bergerak ke permukaan bumi mengalami proses pendinginan (membeku).

1. Beku Dalam
 2. Beku korok/ gang
 3. Beku Luar
- 



Batuan Sedimen

- Batuan beku yang telah terbentuk, selanjutnya mengalami pelapukan dan penghancuran oleh tenaga asal luar atau eksogen, seperti air, suhu udara, penyinaran matahari, akar tumbuhan dan lain-lain. Hasil pelapukan kemudian diangkut dan diendapkan di tempat baru sehingga terbentuklah batuan endapan atau batuan sedimen.

Macam batuan Sedimen

- Batuan sedimen klastik → batuan sedimen yang susunan kimiawinya sama dengan batuan asal.
- Batuan sedimen kimiawi → terbentuk karena adanya proses kimia pada saat pengendapannya, seperti oksidasi, dehidrasi, penguapan, pelarutan, dan lain-lain. Sebagai contoh, di daerah berbatu kapur atau gamping,
- Batuan sedimen organik → terbentuk karena dalam proses pengendapannya mendapat bantuan dari organisme/ makhluk hidup

**KISI-KISI ULANGAN HARIAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Jenis Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama
Kurikulum Acuan : 2006
Satuan Pendidikan : SMP
Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok

Alokasi Waktu : 30 menit
Kelas/Semester : VII/I
Jumlah soal : 30 soal esay
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal
1	1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.	1.1.Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.	Tenaga Endogen dan Tenaga Eksogen	Peserta didik mampu mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi	1	A 1	esay
				Disajikan gambar permukaan bumi, siswa menyebutkan kenampakan bumi tersebut	7	B 1	esay
				Peserta didik mampu membedakan tenaga endogen dan eksogen serta menjelaskan proses	3	C 1, C 2, C 3	uraian
			Gejala diastropisme dan vulkanisme Gempabumi	Peserta didik mampu mendeskripsikan gejala tektonisme	2	A2,A3	esay
				Peserta didik mampu menyebutkan tipe gunung api	4	A 4, B 2	esay
			Faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi	Peserta didik mampu menyebutkan jenis gempa bumi berdasarkan faktor penyebabnya	1	A5	esay
			Jenis-jenis batuan	Peserta didik mampu mendeskripsikan jenis batuan berdasarkan faktor pembentukannya	1	A6	esay
			Proses Pelapukan	Peserta didik mampu menyebutkan proses pelapukan berdasarkan faktor	1	A7	esay

			yang mempengaruhinya				
			Proses Sedimentasi	Peserta didik mampu mendeskripsikan jenis sedimentasi	1	A10	
				Peserta didik mampu mengidentifikasi pengaruh dari adanya proses sedimentasi	1	A9	
			Proses Erosi dan penyebabnya	Peserta didik mampu menyebutkan pengertian erosi	1	A8	esay
			Dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya.	Peserta didik mampu menyebutkan dampak dan upaya yang dilakukan ketika proses alam (gempa) terjadi	3	C 3, C 4, C 5	uraian

Menyetujui
Guru Pembimbing



Muji Suharti, B.A
NBM. 571625

Sleman, 18 Agustus 2015

Mahasiswa



Rita Rusdiyani
NIM. 12416241016

Mengetahui,

Kepala Sekolah



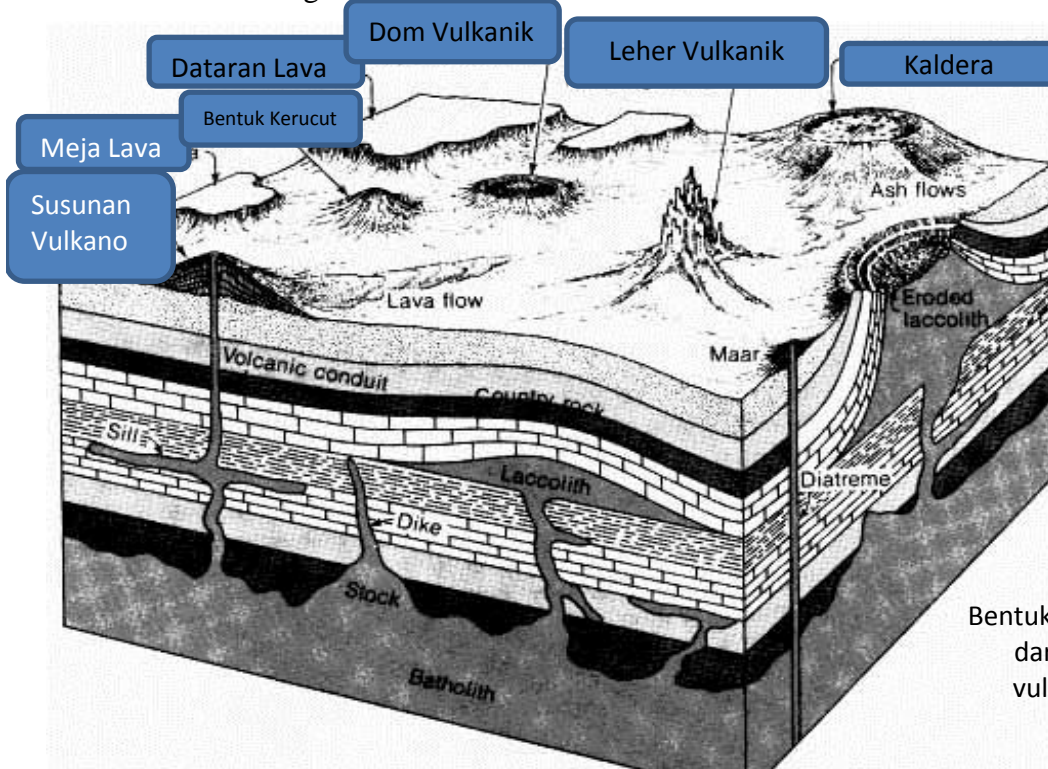
Diyah Puspitarini, M. Pd.

NBM. 1047007

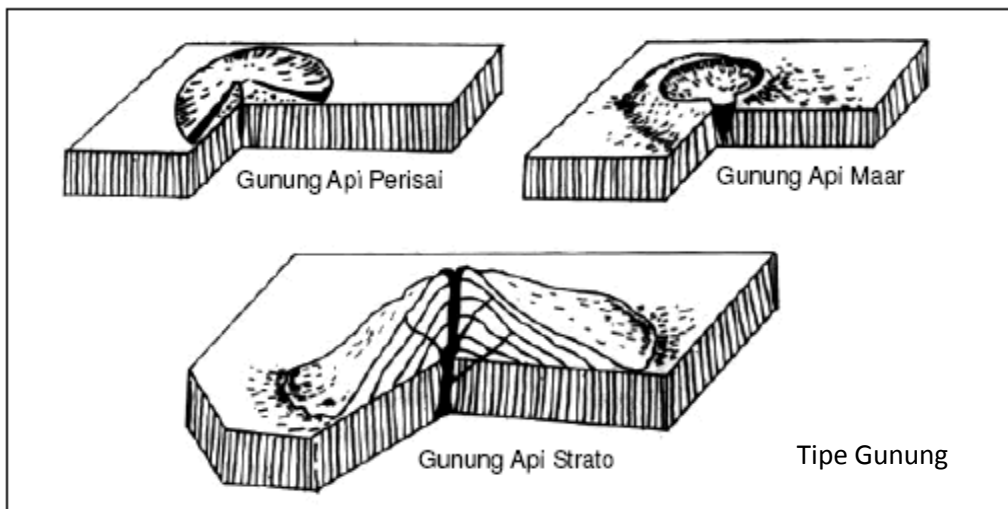
A. Jawablah dengan singkat dan tepat!

- 1 relief
- 2 patahan
- 3 graben
- 4 strato
- 5 gempa tektonik
- 6 malihan/ metamorf
- 7 fisis/fisik/ mekanik/mekanis
- 8 erosi
- 9 sedimentasi akuatis
- 10 angin

B. Berilah keterangan pada gambar!



Bentuk muka bumi dari proses vulkanisme



- 1 Tenaga endogen: berasal dari dalam, umumnya bersifat membangun. Tenaga Eksogen: berasal dari luar, umumnya bersifat merusak (skor 2)
- 2 Pelapukan dapat dibedakan menjadi tiga yaitu pelapukan kimia, fisika dan biologi. Erosi: adalah suatu proses penghancuran tanah dan kemudian dipindahkan ke tempat lain oleh kekuatan air, es, angin dan gravitasi. Sedimentasi: pengendapan benda padat karena pengaruh gaya berat. (skor 3)
- 3 Epirogenesis: gerakan atau pergeseran lapisan kulit bumi yang relatif lambat berlangsung dalam kurun waktu lama dan daerah yang luas. Orogenesis: Gerakan relatif cepat, pembentuk pegunungan, menyebabkan tekanan horisontal dan vertikal di kulit bumi sehingga letak lapisan kulit bumi dapat berpindah-pindah. (skor 2)

4 Dampak positif tenaga endogen:

Lapisan magma yang membeku dibawah permukaan bumi berpotensi menghasilkan mineral seperti emas, perak.

Material letusan gunung api mengandung mineral yang dapat menyuburkan tanah.

Magma akan memanaskan air tanah sehingga menghasilkan uap panas dari dalam bumi.

Endapan pasir dan batu dapat menjadi bahan material bangunan.

Terbentuknya pegunungan dan gunung.

(skor 1)

Dampak positif tenaga eksogen:

Batuan yang telah hancur dapat digunakan sebagai bahan bangunan.

Mineral-mineral berharga yang tadinya berada dibawah permukaan lambat-laun tersingkap tenaga eksogen jadi berharga untuk manusia.

(skor 1)

5 Dampak negatif tenaga endogen:

Lava dan lahar gunung api bisa meruak lahan dan menimbulkan korban jiwa

Abu vulkanis saat terjadi letusan dapat mengakibatkan berbagai macam gangguan kesehatan

Pasir dan bebatuan yang terlempar saat terjadi letusan dapat mengakibatkan kerusakan rumah dan pertanian.

(skor 1)

Dampak negatif tenaga eksogen:

Erosi berakibat rusaknya tanah

Erosi akan mengakibatkan terjadinya pendangkalan di danau dan waduk.

Air danau yang berubah karena terjadi pendangkalan di dasarnya.

(skor 1)

- 6 Berlindung di bawah meja yang kokoh, waspada terhadap gempa susulan lari ke tanah lapang
(skor 1)

Sistem Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor} + 8}{4}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok
Kelas : VII (TUJUH)
Semester : I (GASAL)
Program : -
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu : 1X pertemuan (2x40menit)

Standar Kompetensi : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia
Kompetensi Dasar : 1.2 Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.
Indikator : 1. Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra- aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan
2. Mengidentifikasi peninggalan –peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Menganalisis dan mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan.
2. Mengidentifikasi ragam peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara.

Karakter siswa yang diharapkan: takwa, disiplin, syukur, dan percaya diri.

B. Materi Pembelajaran

Kehidupan manusia selalu berkembang seiring kemajuan cara berpikir dan cara beradaptasi manusia dengan lingkungannya. Secara kronologis perkembangan kehidupan manusia di zaman pra aksara terbagi menjadi masa berburu dan meramu, masa bermukim dan berladang, masa bercocok tanam di sawah dan masa mengenal kepercayaan.

Sedangkan bukti adanya perkembangan zaman dapat diketahui melalui peninggalan kebudayaan zaman yang dapat di lihat pada bagan berikut:

Zaman	Hasil kebudayaan	Manusia pendukung	Ciri-ciri hasil budaya
Palaeolithikum	Kapak genggam chopper/kapak perimbas, alat serpih/ flekes, alat-alat tulang	- Homo Erectus Erectus - Homo sapiens wajakensis - Homo sapiens Soloensis	- Batunya kasar - Belum dibentuk
Mesolithikum	- Kjekkenmoddinger - Abris Sous Roche - Pebble, Hache Courte, Flakes - Ujung mata panah, pipisan	- Papua Melanosoide	- Batunya agak halus - Agak dibentuk sesuai kebutuhan
Neolithikum	- Kapak persegi - Kapak lonjong - Perhiasan - Gerabah	- Proto melayu (suku Nias, Toraja, Dayak, sasak)	- Batunya sudah halus - Dibentuk sesuai kebutuhan

C. Metode Pembelajaran

- Ceramah bervariasi
- Pengamatan
- Diskusi
- *Example non example*

D. Kegiatan Pembelajaran

NO	KEGIATAN	WAKTU
1	Pendahuluan: - Berdoa - Mengecek kehadiran siswa - Menanyakan kabar siswa - Apersepsi, Guru menanyakan tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. - Motivasi, Guru memotivasi siswa untuk berpikir kreatif dan mengembangkan daya kritis terhadap perkembangan zaman kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	15 menit
2	Inti a. Eksplorasi - Siswa dikelompokkan menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 6-7 siswa. - Setiap kelompok diberi tugas untuk membahas: Masa berburu dan meramu oleh kelompok satu, Masa	40 menit

	<p>bermukim dan berladang oleh kelompok dua, masa bercocok tanam oleh kelompok tiga, masa mengenal kepercayaan oleh kelompok empat.</p> <p>- Siswa mengkaji materi menggunakan buku/ referensi yang ada berkenaan dengan cara hidup manusia pada masa-masa itu dan peralatan yang digunakan serta peninggalan-peninggalan manusia purba masa itu.</p> <p>b. Elaborasi</p> <p>- Siswa mendiskusikan dengan kelompoknya, menulis hasil diskusi pada kertas.</p> <p>- Masing-masing siswa kemudian membuat ringkasan hasil diskusinya.</p> <p>- Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi.</p> <p>- Guru memberikan ceramah tentang perkembangan masa.</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>- Guru memberikan penguatan, koreksi dan penjelasan terkait materi kepada siswa agar siswa memperoleh kepastian tentang materi yang baru saja didiskusikan.</p>	
3	<p>Penutup</p> <p>- Siswa dan guru menyimpulkan materi.</p> <p>- Guru membagikan tugas kelompok berupa gambar-gambar peralatan pada zaman pra aksara dan lembar bagan masa.</p> <p>- Setiap kelompok bertugas mengklasifikasikan gambar pada bagan masa (example non example) sesuai masa dipergunakannya peralatan tersebut.</p> <p>- Berdoa</p>	25 menit

E. Alat/ bahan pembelajaran

- Alat tulis
- Kartu gambar-gambar
- Bagan masa (example non example)
- Lembar presentasi

F. Penilaian hasil belajar

Teknik penilaian: penugasan kelompok

Alat penilaian:

(Terlampir)

G. Sumber belajar

Buku Paket

Legawa, I Wayan., dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah Kelas VII edisi 4*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Setiawan, Iwan. 2008. *Wawasan Sosial 1 IPS untuk kelas VII SMP/ MTs*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Menyetujui

Guru Pembimbing



Muji Suharti, B.A

NBM. 571625

Sleman, 22 Agustus 2015

Mahasiswa



Rita Rusdiyani

NIM. 12416241016

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Diyah Puspitarini, M. Pd.

NBM. 1047007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok
Kelas : VII (TUJUH)
Semester : I (GASAL)
Program : -
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu : 1X pertemuan (2x40menit)

Standar Kompetensi : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia
Kompetensi Dasar : 1.2 Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.
Indikator : 1. Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra –aksara

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian zaman pra aksara dan,
2. Memahami kurun waktu pembabagan masa pra-aksara.

Karakter siswa yang diharapkan: takwa, disiplin, syukur, dan percaya diri.

B. Materi Pembelajaran

(Terlampir)

C. Metode Pembelajaran

- Ceramah bervariasi
- Pengamatan
- Diskusi

D. Kegiatan Pembelajaran

NO	KEGIATAN	WAKTU
1	Pendahuluan: - Berdoa - Mengecek kehadiran siswa - Menanyakan kabar siswa	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Apersepsi, Guru menanyakan sejarah manusia dan menceritakan sedikit kehidupan pra aksara serta membandingkannya dengan kehidupan modern. - Motivasi, Guru mengajak siswa untuk memikirkan sejarah manusia kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
2	<p>Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dikelompokkan menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa. - Setiap kelompok diberi tugas untuk membahas: Zaman batu tua oleh kelompok satu, zaman batu tengah oleh kelompok dua, zaman batu muda oleh kelompok tiga, zaman tembaga oleh kelompok empat, zaman perunggu oleh kelompok lima dan zaman besi oleh kelompok enam. - Siswa mengkaji materi menggunakan buku/ referensi yang ada. <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendiskusikan dengan kelompoknya, menulis hasil diskusi pada kertas. - Masing-masing siswa kemudian membuat ringkasan hasil diskusinya. - Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi. - Guru memberikan ceramah tentang pembabagan zaman. <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan penguatan, koreksi dan penjelasan terkait materi kepada siswa agar siswa memperoleh kepastian tentang materi yang baru saja didiskusikan. 	40 menit
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dan guru menyimpulkan materi. - Berdoa 	25 menit

E. Alat/ bahan pembelajaran

- Alat tulis
- Video Zaman Pra Aksara (*Terlampir dalam CD*)
- Lembar presentasi

F. Penilaian hasil belajar

Teknik penilaian: penugasan kelompok

Bentuk instrumen: skala penilaian

Rubrik penilaian: terlampir

G. Sumber belajar

Buku Paket

Legawa, I Wayan., dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah Kelas VII edisi 4*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Setiawan, Iwan. 2008. *Wawasan Sosial 1 IPS untuk kelas VII SMP/ MTs*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Menyetujui

Guru Pembimbing



Muji Suharti, B.A

NBM. 571625

Sleman, 17 Agustus 2015

Mahasiswa



Rita Rusdiyani

NIM. 12416241016

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Diyah Puspitarini, M. Pd.

NBM 1047007

Lampiran

Masa pra aksara disebut juga zaman pra sejarah. Masa pra aksara di sebut juga zaman *Nirleka* , *Nir* artinya tidak ada , *leka* artinya huruf. Masa pra aksara adalah zaman di mana manusia belum mengenal tulisan

Pembagian zaman menurut geologi adalah sebagai berikut:

- a. Arkeozoikum adalah zaman tertua dalam sejarah perkembangan bumi yang berlangsung kira-kira 2500 juta tahun yang lalu. Pada zaman ini kulit bumi masih panas dan masih belum ada kehidupan.
- b. Paleozoikum, pada masa ini terjadi penurunan suhu bumi sehingga mulai muncul kehidupan binatang-binatang kecil seperti bakteri dan binatang bersel satu. Setelah itu muncul jenis ikan dan permulaan jenis amfibi dan reptil.
- c. Mesozoikum disebut juga zaman sekunder atau zaman reptil. Pada masa ini terjadi pertumbuhan kedua dalam tingkat kehidupan makhluk hidup seperti dinosaurus serta jenis burung dan binatang menyusui tingkat rendah.
- d. Neozoikum adalah masa bumi sudah stabil dan kehidupan semakin berkembang. Zaman Neozoikum dibagi menjadi 2 yaitu:
 1. Zaman tersier, binatang besar mulai berkurang dan muncul binatang menyusui seperti kera dan monyet.
 2. Zaman kuartar, mulai muncul manusia purba.

Zaman Pra-aksara berdasarkan arkeologi, dapat dibagi menjadi dua zaman sebagai berikut.

a. Zaman batu

Zaman batu meubujuk kepada suatu periode dimana alat-alat kehidupan manusia terbuat dari batu, meskipun ada alat-alat tertentu yang terbuat dari kayu dan tulang tetapi pada zaman ini secara dominan alat-alat yang digunakan terbuat dari batu. Zaman batu dibedakan lagi menjadi tiga periode sebagai berikut.

1). Zaman batu tua (Paleolithikum)

Zaman batu tua merupakan suatu masa dimana hasil buatan alat-alat dari batunya masih kasar dan belum diasah sehingga bentuknya masih sederhana. Misalnya kapak genggam. Hasil kebudayaan paleolithikum banyak ditemukan didaerah Pacitan dan Ngandong Jawa Timur.

2). Zaman batu Madya (Mesolithikum)

Zaman batu madya merupakan masa peralihan dimana cara pembuatan alat-alat kehidupannya lebih baik dan lebih halus dari zaman batu tua. Misalnya pabble/kapak sumatra.

3). Zaman batu muda

Zaman batu muda merupakan suatu masa dimana alat-alat kehidupan dibuat dari batu yang sudah dihaluskan, serta bentuknya lebih sempurna dari zaman sebelumnya. Misalnya kapak persegi dan kapak lonjong.

b. Zaman logam

Dengan dimulainya zaman logam bukan berarti berakhirnya zaman batu, karena pada zaman logam alat-alat dari batu pun terus berkembang bahkan sampai sekarang. Zaman logam hanyalah untuk menyatakan bahwa pada zaman tersebut alat-alat dari logam telah dikenal dan digunakan secara dominan.

Perkembangan zaman logam di Indonesia berbeda dengan yang ada di Eropa, karena zaman logam di Eropa mengalami tiga pembagian zaman, yaitu zaman tembaga, zaman perunggu, dan zaman besi. Sedangkan di Indonesia khususnya di Asia Tenggara umumnya tidak mengalami zaman tembaga tetapi langsung memasuki zaman perunggu dan besi secara bersamaan.

Lampiran 2

a. Rubrik penilaian diskusi

Format lembar penilaian diskusi (kelompok)

No	Sikap/aspek yang dinilai	Nama kelompok/	Nilai
Penilaian kelompok			
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		
2	Kerjasama kelompok (komunikasi)		
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)		
4	Pembagian Job		
5	Sistematisasi Pelaksanaan		
Jumlah Nilai Kelompok			

Format Lembar Penilaian Diskusi (Individu Peserta Didik)

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama kelompok/	Nilai
Penilaian Individu Peserta didik			
1.	Berani mengemukakan pendapat		
2.	Berani menjawab pertanyaan		
3.	Inisiatif		
Jumlah Nilai Individu			

b. Kriteria Penilaian :

Kriteria	Nilai
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2

$$\text{Nilai kelompok} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 10$$

Total skor untuk nilai kelompok= 20

$$\text{Nilai individu} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 10$$

Total skor untuk nilai individu= 15

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{nilai kelompok} + \text{nilai individu}}{2}$$

Rekapan nilai

NO	NAMA	NILAI		Nilai akhir
		Kelompok	Individu	
1.				
2.				

FORMAT NILAI RAPOR SEMESTER GASAL 2015/2016
SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK

BIDANG STUDY
KELAS

: Ilmu Pengetahuan Sosial
: VII C

NO	NAMA	TUGAS DAN PENGAMATAN										RATA2	ULANGAN HARIAN					RATA2	RATA2	MID	UUB	NA	NILAI JADI	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	X	1	2	3	4	5	Y	A=(2X+Y)/3	B	C	(A+B+C)/3	(kebijakan guru)	
1	AISYAH MUNAWAROH	10	8	10		8							5,3											
2	AJI SEPTIAN	7,5	8	10		10							6,6											
3	ALDI DWI SAPUTRA	7,5	10	10	9,5								5,6											
4	ASSAFRI NUR FADJRI	7,5	10	10		10							7,5											
5	EDO MUHAMMAD PRADANA	7,5	9	10		10							7,5											
6	FADHILA PRIMA ATASILASARI	10	8	10		8							7,5											
7	FARDA ANISA DEWI	7,5	5	10		8							6,6											
8	FATHIMATUZ ZAHRA	7,5	10	10		8							9											
9	FATHURRAZAQ BAGAS MUMTAZ	7,5	10	10		10							5,6											
10	KARREN NOORLITA EMILY	7,5	10	10	9	10							8											
11	KRISNA DWI EKAMURTI	10	10	10	9	10							7,5											
12	MAHARANI SUJARWONO PUTRI	10	10	10	9	10							6											
13	MUHAMMAD DZAKI RAMADHAN	7,5	10	10	8	10							7,5											
14	MUHAMMAD FELIX	10	10	10	9,5	10							8,3											
15	NISA REGINA SARI	7,5	8	10		10							5,6											
16	NUR AFIF RAMADHAN	7,5	7,5	10									7											
17	REKYAN WREKSA DHARMA	7,5	10	10		10							9											
18	RENDY FATHURAHMAN	7,5	8	10	9,5	10							5,3											
19	RIZA NATAYA RAHMAWATI	7,5	10	10	9,5	10							8											
20	ROMLISAVIKI	7,5	10	10	9,5	10							7,5											
21	RONALD REHAN BRAMASTA	7,5	8	10	8	10							6,6											
22	SHELVY AUDINA PUTRI	7,5	7,5	10		10							6,3											
23	TAUFIQURROHMAN S	7,5	8	10		8							5,6											
24	TRI CHRISTIAWAN	7,5	9	10	9,5	10							5											
25	TRI WINASIS SULAIMAN	7,5	10	10	9,5								6,6											
26	ZHABAD ADIL KATANA	7,5	10	10	9,5	8							7,5											
27	ZHARIFA HANI FADHILA	7,5	9	10	9	8							9											
28	NABEEL RAKAY	7,5	7,5	10		10							6											

Guru IPS



Muji Suharti, B.A.
NBM. 571625

FORMAT NILAI RAPOR SEMESTER GASAL 2015/2016
SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK

BIDANG STUDY
KELAS

: Ilmu Pengetahuan Sosial
: VII B

NO	NAMA	TUGAS DAN PENGAMATAN										RATA2	ULANGAN HARIAN					RATA2	RATA2	MID	UUB	NA	NILAI JADI	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	X	1	2	3	4	5	Y	A=(2X+Y)/3	B	C	(A+B+C)/3	(kebijakan guru)	
1	ADILLAH CAHYA PALUPI	10	10	10	8,5	2							8,6											
2	AFIFAH NUR'AINI	10	8	10		8							5											
3	AHMAD HAMDANI	10	10	10		3							8,6											
4	AHMAD KHOIRUL Wafa	10		10		3							3											
5	AHMAD RHAZES ABDULLAH	10	10	10		7							5,3											
6	AUFA ABROR	7,5		8									5,6											
7	CAVALERO EXCEL ARSA ERLANGGA	7,5		10		7							7,5											
8	DESTIA RIZQY PUTRI ZUSARI	10	10	10	8,5	3							5,6											
9	DEVITA MIRAWATI	10	10	10	8	7							7,6											
10	DINNA FITRIYA	10	10	10	7	2							6											
11	FAYZA PUTRI RAMADHANI	7,5	10	10	9	3							6,3											
12	FEBRIAN AZIZ PRATAMA	7,5		10																				
13	FITRIA KIRANA	10	2,5	10		8							7,5											
14	MOH. RAMADHAN RAHMATUL HAQ	10		10	7,5	3							7,5											
15	MUHAMAD NUR IKHSAN	10	10	10	8,5	7							6											
16	M. ALBAROKAH TEGAR ANANTA	7,5		10		3							5,6											
17	M. ANDHIKA RAMADHAN SUMITRO	10	5,5	10	9	7							5,3											
18	NURUL DWI SAFITRI	10	10	10	7,5	7							7,5											
19	PRASAMBAYU PUTRA	10		8									3,6											
20	R. MOCHAMAD RAFI RIFFARDI	7,5		10	7	2							8											
21	RAHUL																							
22	RATNA KHOIRUNNISA	10	8	10		6							4,6											
23	SABINA NUR AZZAHRA	10	10	10		9							7,5											
24	SAVINA NUR AZZIZAH	10	10	10	8	7							7,5											
25	TETRA SEPTI RIANI	10	10	10		6							6,3											
26	TONI EKIANTO	7,5		10		2							4,3											
27	VIONICA DEA TRISNA	10	7	10		7							6,3											
28	VURQON HADI RIVANTO	10		10		2							4,3											
29	NANDA KURNIA D Y	7,5		8									3											

Guru IPS



Muji Suharti, B.A.
NBM. 571625